

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ahmad Syarif Fadhilah, S.Pd
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Pugaan, 19 Januari 1993
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Pekerjaan : Tenaga Honorer
6. Status Perkawinan : Menikah
7. Alamat : Desa Pulantan No.15 Kec.Awayan RT.03
Kab.Balangan
8. Pendidikan :
 - a. SDN Jangkung 1 (Tanjung ,Kabupaten Tabalong/Tahun 2003)
 - b. MTSN 1 Tanjung (Tanjung ,Kabupaten Tabalong/Tahun 2007)
 - c. Ponpes Darul Istiqomah (Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah/Tahun 2010)
 - d. S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fak. Tarbiyah Jur. Pendidikan Bahasa Arab (Tahun 2016)
9. Orang Tua
 - a) Ayah
Nama : Muhammad Rafii Irman (Alm)
Pekerjaan : -
 - b) Ibu
Nama : Siti Nurdinah
Pekerjaan : Guru
10. Saudara (jumlah saudara) : 2 Orang
Nama : (1) Saadilah Arif Hidayat, (2) Jauhar Lathifah

DAFTAR GAMBAR

Gambar Lokasi Penelitian SMP Negeri 1 Paramasan









Gambar Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Paramasan





Gambar saat melakukan wawancara dengan Pak Usman Camat Paramasan



Gambar saat melakukan wawancara dengan Pak Suwardi Tokoh Masyarakat



Gambar saat melakukan wawancara dengan Pak Uliansyah (Pambakal Tuha)



Gambar saat melakukan wawancara dengan Pak Syahwani (Tokoh Agama)



Gambar saat melakukan wawancara dengan Pak Abdurrahman Guru PAI SMP



Gambar saat melakukan wawancara dengan Pak Abdurrahman Guru PAI SMP



Gambar saat melakukan wawancara dengan Pak A. Faisal Guru PAI SMA



Gambar saat melakukan wawancara dengan Orang Tua siswa





Gambar saat melakukan wawancara dengan siswa





Lampiran 1

DAFTAR TERJEMAH

No	Bab/Hal	Terjemah
1	I/2	<i>Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui, (QS. Ar-Rum Ayat 30)</i>
2	IV/74	<i>Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S. An- Nisa: 103).</i>

Lampiran 2

Profil Sekolah SMPN 1 Paramasan

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 1 PARAMASAN	
2	NPSN	:	30311557	
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Trans Kandangan - Batulicin	
	RT / RW	:	1	/ 0
	Kode Pos	:	70675	
	Kelurahan	:	Paramasan Bawah	
	Kecamatan	:	Kec. Paramasan	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Banjar	
	Provinsi	:	Prov. Kalimantan Selatan	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-3.0046	Lintang
			115.4745	Bujur

3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	221/2007	
8	Tanggal SK Pendirian	:	2007-07-09	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10	SK Izin Operasional	:	-	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2007-07-09	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13	Nomor Rekening	:	0090004012848	
14	Nama Bank	:	BANK KALSEL	
15	Cabang KCP/Unit	:	Martapura	
16	Rekening Atas Nama	:	SMPN 1 PARAMASAN	
17	MBS	:	Ya	
18	Memungut Iuran	:	Tidak	
19	Nominal/siswa	:	0	
20	Nama Wajib Pajak	:	BENDAHARAN BOS DAN BOPD SMPN 1 PARAMASAN	
21	NPWP	:	005923941732000	

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	085849906596	
21	Nomor Fax	:		
22	Email	:	smpnegeri1paramasan@gmail.com	
23	Website	:	http://	

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari	
----	-----------------------	---	-------------	--

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**SMP NEGERI 1 PARAMASAN**

Kecamatan Kec. Paramasan, Kabupaten Kab. Banjar, Provinsi Prov. Kalimantan Selatan

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Abdurrahman	3547764667120003	L	Martapura	1986-12-15	198612152019031005	PNS	Guru Mapel
2	Eka Nuri Indah Sari	3255766667300013	P	Pelalhari	1988-09-23	198809232019032005	PNS	Guru Mapel
3	Eko Respermana	8760760661130222	L	Banjarmasin	1982-04-28	198204282022211004	PPPK	Guru BK
4	Harni	8443760663300023	L	Bawan	1982-11-11	198211112009041004	PNS	Guru Mapel
5	Inda Rismawati	4558766667230152	P	Sungai Tabuk	1988-02-26		Honor Daerah TK.II Kab/	Guru Mapel
6	Norasyid	5343769670130073	L	Kandangan	1991-10-11	199110112019031011	PNS	Guru Mapel
7	Raziqin Kamar	3541758660200003	L	Banua Kapayang	1980-12-09	198012092005011014	PNS	Kepala Sekolah
8	Rilo Adityo	5235772673130023	L	Samarinda	1994-09-03	199409032019031007	PNS	Guru BK
9	Rusmawati	8734765666210122	P	Banua Padang	1987-04-02	198704022010012013	PNS	Guru Mapel
10	Sri Rejeki	0749762663300072	P	Kandangan	1984-04-17	198404172009042005	PNS	Guru Mapel
11	Tri Anaceria	6550761662300013	P	Kandangan	1983-12-18	198312182010012014	PNS	Guru Mapel

Lampiran 3

Profil Sekolah SMAN 1 Paramasan

1. Identitas Sekolah			
1 Nama Sekolah	:	SMAN 1 Paramasan	
2 NPSN	:	69972096	
3 Jenjang Pendidikan	:	SMA	
4 Status Sekolah	:	Negeri	
5 Alamat Sekolah	:	Jl. Trans Kandangan Batulicin RT. 01 No. 20	
RT / RW	:	1	/
Kode Pos	:	70675	
Kelurahan	:	Paramasan Bawah	
Kecamatan	:	Kec. Paramasan	
Kabupaten/Kota	:	Kab. Banjar	
Provinsi	:	Prov. Kalimantan Selatan	
Negara	:	Indonesia	
6 Posisi Geografis	:	-3.042302	Lintang
		115.498758	Bujur
3. Data Pelengkap			
7 SK Pendirian Sekolah	:	188.44/0530/KUM/2017	
8 Tanggal SK Pendirian	:	2017-11-20	
9 Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10 SK Izin Operasional	:	503/006/DPMPSTSP/I/2017	
11 Tgl SK Izin Operasional	:	2018-01-09	
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13 Nomor Rekening	:	0090004013429	
14 Nama Bank	:	BPD KALIMANTAN SE...	
15 Cabang KCP/Unit	:	BPD KALIMANTAN SELATAN CABANG MARTAPURA...	
16 Rekening Atas Nama	:	SMAN1PARAMASAN...	
17 MBS	:	Tidak	
18 Memungut Iuran	:	Tidak	
19 Nominal/siswa	:	0	
20 Nama Wajib Pajak	:	SMAN 1 Paramasan	
21 NPWP	:	001196799732000	
3. Kontak Sekolah			
20 Nomor Telepon	:	081348216123	
21 Nomor Fax	:	0	
22 Email	:	sman.paramasan@gmail.com	
23 Website	:	http://www.smapar.sch.id	
4. Data Periodik			
24 Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari	
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya	
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat	
27 Sumber Listrik	:	PLN	
28 Daya Listrik (watt)	:	1300	
29 Akses Internet	:	Tidak Ada	
30 Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada	

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan								
SMAN 1 Paramasan								
No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Adip		L	Paramasan Bawah	1973-10-17		Honor Daerah TK.I Provi	Tukang Kebun
2	Aglntha Riani	7462767668130053	P	MARTAPURA	1989-11-30	198911302020122017	CPNS	Guru Mapel
3	Ahmad Faisal, S.Pd I	6152766667130213	L	Jingah Habang	1988-08-20		Honor Daerah TK.I Provi	Guru Mapel
4	Ahmad Safari Zamzam	8656751653200012	L	Bungtiang	1973-03-24	197303242006041016	PNS	Guru Mapel
5	Ahmad Syarif Fadhliah, S.Pd	9451771672130122	L	Pugaan	1993-01-19		Honor Daerah TK.I Provi	Tenaga Administrasi Sekolah
6	Akhmad Humaidi		L	Banjarnasin	1997-12-23		Honor Daerah TK.I Provi	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Bassrindu	6546765666130143	L	LOKSADO	1987-12-14		Honor Daerah TK.I Provi	Guru Mapel
8	Elisa Purwanti, S.Pd	5241766667230233	P	Asam	1988-09-09		Honor Daerah TK.I Provi	Guru Mapel
9	Elyas Rifani	0547768670130093	L	KANDANGAN	1990-12-15		Honor Daerah TK.I Provi	Guru Kelas
10	Frans Hendri Purwanto	4958768669130252	L	Loksado	1990-06-26		PPPK	Guru Kelas
11	Gazali	6745741643200002	L	Kurau	1963-04-13	196304131987031014	PNS	Kepala Sekolah
12	Hadli	2053770671130213	L	Muara Ulang	1992-07-21		Honor Daerah TK.I Provi	Guru Mapel
13	Haris Afanda S.pd	8339762663130163	L	Pelalhari	1984-10-07		Honor Daerah TK.I Provi	Guru Mapel
14	Hendri, S.Pd	5047769670130203	L	Tatalan	1991-07-15		Honor Daerah TK.I Provi	Guru Mapel
15	Junita Waruw	9937753654230162	P	Tondano	1975-06-05		Honor Daerah TK.I Provi	Guru Mapel
16	Lindha Ruyana a.Ma. pust	0745766667230232	P	Pandulangan	1988-04-13		Honor Daerah TK.I Provi	Tenaga Perpustakaan
17	Misnawati	8837771672230232	P	Kamawakan	1993-05-05		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
18	Muhammad Farid, S.pd	485762663110072	L	Ujung Pandang	1984-05-25		Honor Daerah TK.I Provi	Guru Mapel
19	Norbaiti Ilhamiah	6438769670130043	P	Martapura	1991-11-06	199111062022212007	PPPK	Guru Mapel
20	Nurmiyati	6244769670130033	P	SIMPANG EMPAT	1991-09-12	199109122019032021	PNS	Guru Mapel
21	Rupiana		P	Banjar	1996-10-01		Honor Daerah TK.I Provi	Guru Mapel
22	Rustam Fanani		L	Tapin	1973-08-02		Honor Daerah TK.I Provi	Penjaga Sekolah
23	Sri Hidayati	5747773674230062	P	Sirih	1995-04-15		Honor Daerah TK.I Provi	Guru Mapel
24	Winarti	1945769670230182	P	LOKSADO	1991-06-13		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

Lampiran 4

DAFTAR HASIL WAWANCARA
PERILAKU KEBERAGAMAN DAN PENDIDIKAN AGAMA PELAJAR
MUSLIM ORANG MERATUS DI KECAMATAN PARAMASAN
KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN (STUDI KASUS DI SMPN
1 PARAMASAN DAN SMAN 1 PARAMASAN)

Tokoh Adat/ Masyarakat/Pemerintah Kecamatan atau Desa

a. Identitas Responden (Camat Paramasan)

1. Nama : Ir. Usman
2. Usia : 57 Tahun
3. Alamat : Banjarbaru
4. Pendidikan : S1
5. Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juni 2021
6. Jam : 16.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara : W- III-MASYARAKAT- Jun21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	Secara geografis seperti apa kecamatan paramasan itu ? Jawaban: Secara geografis di kecamatan paramasan ini termasuk wilayah pegunungan meratus, tanahnya pun tanah	A1-MASYARAKAT - W-III-Jun21

	<p>pegunungan topografinya. Kecamatan Paramasan terletak di ujung utara wilayah Kabupaten Banjar Kecamatan Paramasan berbatasan dengan Kabupaten HSS dan Kab. Kota Baru sebelah Utara Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sungai Pinang, sebelah Timur dengan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kota Baru sebelah Barat dengan Kabupaten Tapin dan HSS. Luas wilayah Kecamatan Paramasan yang mencapai 560,85 Km² atau 12,01 persen dari luas wilayah Kabupaten Banjar, terbagi atas 4 desa, dengan desa terluas berada pada desa Angkipih dengan luas wilayah 230,85 Km², sedangkan desa dengan luas wilayah paling kecil yaitu 41,00 Km² ada di Desa Paramasan Atas dan Desa Remo 56,00 Km².</p>	
2	<p>Secara demografis seperti apa kecamatan paramasan itu ? Jawaban: Kalau dari kependudukan ada bermacam-macam sukunya ada suku dayak, suku jawa, suku banjar, yang banyak disini nih banjar mun suku yang lain itu sedikit mayoritasnya banjar dan dayak, kalau di awal tahun 2020 itu 4722</p>	<p>A2-MASYARAKAT-W- III-Jun21</p>

<p>jiwa, cuman kadang-kadang kami menemui jumlah penduduk ada tapi identitasnya kadada, tanggal lahirnya kadada, statusnya kadada, jadi kada kami buat. Jadi masih belum akurat 4.722 jiwa itu. Kalau secara garis besarnya Jumlah penduduk Kecamatan Paramasan hasil Proyeksi Penduduk pada tahun 2013 tercatat sebesar 4.722 jiwa, terbagi kedalam 1.241 rumah tangga. Dengan demikian, dalam satu rumah tangga rata-rata terdiri dari 3,8 jiwa atau sekitar 4 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Paramasan Bawah (2.102 jiwa) dan yang paling sedikit di Desa Remo yaitu sebanyak 777 jiwa. Sedangkan menurut rumah tangganya, jumlah ruta terbanyak ada di Desa Paramasan Bawah (559 ruta) dan yang paling sedikit di Desa Remo (200 ruta. Dilihat menurut tingkat kepadatannya, Kecamatan Paramasan</p>	
--	--

	<p>mempunyai tingkat kepadatan yang relatif masih rendah yaitu sebesar 8 jiwa/km². Tingkat kepadatan tertinggi berada di Desa Paramasan Bawah (21 jiwa/km²) sedangkan terendah di Desa Angkipih (4 jiwa/km²).</p>	
3	<p>Bagaimana kondisi sosial masyarakat di Kecamatan Paramasan?</p> <p>Jawaban: Karena daerah kita ini termasuk daerah yang terpencil jauh dari pada kabupaten masyarakat di sini nih kalau SDMnya masih rendah pak ae banyak yang masih kada lulus SD, tapi alhamdulillah dari tahun 2001-2020 tadi pak ae ada sekolahan SMP dan SMA jadi untuk tahun 2021 ini mulai meningkat sudah lulusannya untuk yang berumur remaja banyak yang lulus SMA kemudian paket B yang sampai perguruan tinggi juga sudah ada, kalau dulu kan status sosialnya banyak yang kada lulus SD apalagi sarjana, karena adanya SD, SMP, dan SMA di sini mulai meningkat, kalau di sini taraf sosialnya apalagi yang di daerah kaharingannya itu masih rendah banyak yang status sosialnya miskin bahkan ada</p>	<p>C4-MASYARAKAT-W-III-Jun21</p>

	yang sangat miskin.	
4	<p>Bagaimana sistem adat dan struktur masyarakat di kecamatan paramasan?</p> <p>Jawaban: Jadi di sini nih menitik beratkan keputusan lebih banyak ke hukum adat, apabila terjadi perselisihan dimasyarakat itu diselesaikan secara hukum adat, kada mau inya sampai ke ranah hukum Negara misalnya bekelahi menempeleng orang itu ada denda adatnya membayar denda itu masih berlaku di sini terkecuali ini kada kawa lagi musyawarahkan diputuskan secara adat maka di putuskan sesuai hukum Negara, tapi jarang terjadi kebanyakan memang hukum adat yang dipakai, karena di sini ada lembaga hukum adatnya terutama di desa paramasan bawah.</p>	<p>A3-MASYARAKAT-W-</p> <p>III-Jun21</p>
5	<p>Bagaimana sikap keberagaman masyarakat di kecamatan paramasan?</p> <p>Jawaban:..Sebenarnya orang kita ini disini banyak beragama Islam cuman kada tahu ajaran Islam (Islam keturunan) namun adanya program dari pemerintah melalui dinas pendidikan dan perguruan tinggi seperti UIN Antasari dan STAI Martapura, alhamdulillah masyarakat diparamasan ini mulai mengenal apa itu agama apa itu</p>	<p>C3-MASYARAKAT-W-</p> <p>III-Jun21</p>

	<p>ajaran agama Islam, maka saat ini alhamdulillah banyak sudah pemeluk agama nasrani, hindu, kaharingan yang sudah berpindah ke agama Islam, mulai tahu sudah karena adanya bimbingan, pembinaan, arahan dari KKN misalkan ini nih mulai kenal sudah bahwa Islam tu bagus lah jer, Islam tu baik tidak mengajarkan kekerasan kadada yang sakit menyakiti, kalau dahulu ada jua kaya ketua RT jer ulun ini sebenarnya handak masuk Islam, tapi mun ulun masuk Islam kelakuan oaring Islam sama haja lawan orang dayak yang kada beagama, sedikit tempeleng , sedikit-dikit timpas, kadada yang istilahnya kekeluargaan, nah lalu tadi di 2019 tadi sidin bepandir kaya itu, alhamdulillah karena rancak ke kita UIN ini menempatkan mahasiswa KKN, nah alhamdulillah tahun tadi inya masuk Islam, makanya ulun berterima kasih banyak banar lawan pimpinan UIN dengan adanya menjadikan kecamatan paramasan ini menjadi kecamatan binaan untuk mahasiswanya melaksanakan KKN.</p>	
<p>6</p>	<p>Bagaimana interaksi sosial masyarakat paramasan berdasarkan nilai-nilai agama yang dianutnya?</p>	<p>C4-MASYARAKAT-W- III-Jun21</p>

	<p>Jawaban: alhamdulillah rukun haji kadada pernah ada pegesekan antar agama, cuman kaya besaing lah karena kelihatannya paramasan ini handak dijadikan orang loksado kedua pemeluk agama nasrani itu lebih banyak dari agama Islam, cuman alhamdulillah dengan adanya yayasan dangsanak lalu menukar tanah dibancing dan bangunannya dibangun oleh pemerintah daerah kabupaten banjar dengan dana 500 juta semalam lalu ada aktifitas-aktifitas oleh tokoh agama disini yang ustad yang dai ada melaksanakan aktifitas setiap minggu, jadi masyarakat itu mulai rami sudah, tiap hari minggu melaksanakan aktifitas pengajian, kemudian bemauid, melaksanakan peringatan hari besar Islam, isra dan mi'raj, jadi wahini bemula rami sudah.</p>	
--	---	--

b. Identitas Responden (Tokoh Pemuda di Paramasan/pembakal desa paramasan bawah)

1. Nama : Suwardi, S.Pd
2. Usia : 37 Tahun
3. Alamat : Desa Paramasan Bawah
4. Pendidikan : S1

5. Hari/Tanggal : Jumat, 25 Juni 2021
6. Jam : 09.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara : W-MASYARAKAT-I-Jun21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	<p>Bagaimana sejarah dayak meratus di kecamatan paramasan?</p> <p>Jawaban: Historis sejarah tradisi dan budaya dayak meratus kecamatan paramasan bersumber dari zaman datu, zaman temanggung, zaman penjajahan belanda, zaman pembakal. Pembakal itu pun di paramasan ini terbagi menjadi dua, ada pembakal yang dipilih oleh masyarakat ketika dulu tidak menggunakan peraturan perundang-undangan dari pemerintah istilah kata sekarang ini adalah pemilihan oleh pemerintah langsung tidak ada, yang ada itu ketika dulu ada salah satu warga dayak yang dianggap ini mampu ketika itu lalu diadakan sebuah perkumpulan dirumah orang yang dianggap mampu tersebut, disitupun dulu tidak melakukan pemilihan seperti sekarang ini pencoblosan cuman ada tahapan syarat tes, pertama dia bisa berbicara lebih dari yang lain walaupun yang lain juga bisa berbicara bukan tidak bisa, yang kedua syaratnya ketika dulu adalah dia kebal tahan dengan senjata tajam atau sakti, nah itulah diantaranya yang disepakati sebagai pembakal. Singkat cerita setelah itu lalu</p>	<p>A3- MASYARAKAT- W-I-Jun21</p>

	<p>muncul lah pembakal yang sudah melewati peraturan pemerintah Negara kita Indonesia ini yaitu pemilihan itu sejak tahun 1971.</p>	
2	<p>Bagaimana sistem adat dan struktur masyarakat di kecamatan paramasan?</p> <p>Jawaban: Berdasarkan tradisi sejarah historisnya paramasan, itu bahwa antara adat dan pemerintahan ini adalah sebuah tatanan yang tak terpisahkan yang saling menghargai saling menghormati dan kalau digariskan semacam sebuah titik memang masyarakat paramasan ini pada prinsipnya itu berlaku hukum adat dan juga berlaku hukum pemerintahan. Tetapi kalau berbicara prinsip berarti lebih tua hukum adat ketimbang berlakunya hukum pemerintah. Hukum adat tertinggi di kecamatan paramasan ini pemangkunya adalah Demang adat kabupaten Banjar, kedua kepala adat, ketiga penghulu adat, tokoh dan masyarakat adat. Kalau ditanya bagaimana pelaksanaan dan keberadaan hukum adat dan pemerintahan maka jawabannya adalah saling menghargai saling saling membenahi hukum adat tidak merendahkan hukum pemerintahan demikian juga dengan hukum pemerintah menghargai beberapa poin-poin undang-undang itu selalu ada sebagaimana tersebut misalkan tentang hak ulayat adat tentang hukum adat.</p>	<p>A3- MASYARAKAT- W-I-Jun21</p>

3	<p>Bagaimana sikap keberagaman masyarakat di kecamatan paramasan?</p> <p>Jawaban: disini saling menghargai, saling menghormati, bertoleransi, jadi tidak pernah ada masalah yang berkenaan dengan keagamaan.</p>	<p>A4- MASYARAKAT- W-I-Jun21</p>
4	<p>Bagaimana Interaksi Sosial Keberagaman Di kecamatan Paramasan berdasarkan nilai-nilai agama yang dianutnya?</p> <p>Jawaban: dalam interaksi sosial adalah dengan kegotong royongan, untuk toleransi, untuk saling menghargai ini di lingkungan sangat tinggi.</p>	<p>A4- MASYARAKAT- W-I-Jun21</p>
5	<p>Apa saja tradisi dan kebudayaan masyarakat di kecamatan Paramasan?</p> <p>Jawaban: Sekecamatan paramasan ini terdiri dari banyak balai adat kalau ditotal berdasarkan tahun 2017 yang lalu berjumlah 21 balai adat satu balai induk, kebetulan balai induk ini terletak di desa paramasan bawah RT 01 kecamatan paramasan kabupaten banjar Kalimantan selatan. Balai-balai yang ranting itu berada di desa paramasan bawah adalah yang paling banyak, fungsi balai adat adalah sama saja sebetulnya dengan agama seperti kepercayaan lain hanya saja kaharingan ini sampai detik ini belum ada pengakuan resmi dari negara, balai ini pertama merupakan tempat pelaksanaan tradisi atau beribadah orang meratus, balai juga bisa difungsikan untuk berkumpul baik sesama orang adat antara adat dengan pemerintah dan</p>	<p>A3- MASYARAKAT- W-I-Jun21</p>

<p>masyarakat untuk menyelesaikan berbagai masalah.</p> <p>Orang adat khususnya di kecamatan paramasan dalam satu tahunnya ada tiga kali upacara adat yang tidak boleh tidak ada, pertama bapalas dimana bapalas ini pelaksanaannya berkaitan dengan perladangan, pertanian dan perkebunan, dan khususnya pertanian padi, pada saat padi berusia kurang lebih 3 bulan atau kalau diukur panjang batangnya sekitar 30 cm – 40 cm pelaksanaannya di balai adat selama satu hari satu malam, merupakan salah satu tanda syukur orang adat dilingkungan masing-masing balai bersyukur kepada tuhan yang maha kuasa, karna orang adat menganggap semua ruh para leluhur datuk nini itu masih berkuasa di alam gaib sana, karena padi sampai acara bepalas tadi tidak mengalami kerusakan-kerusakan seperti terkena hama, mati, tanah longsor dan lain-lain, yang kedua dinamakan babalai kambang adalah kalau padi-padi sudah masak sudah dipanen, kemudian di rontok buahnya, kemudian di bersihkan lalu dilaksanakan dalam satu perkumpulan dalam balai adat tadi yang tujuannya sama untuk bersyukur bahwa sampai masaknya padi tadi masyarakat dalam keadaan sehat padi tadi tidak banyak yang rusak, walaupun ada kerusakan 90 persennya masih bisa dinikmati atau dalam bahasa setempat</p>	
--	--

	<p><i>kada hampa</i>, lalu di lakukan suatu perkumpulan selama satu hari satu malam sesama orang adat ataupun diluar orang adat boleh menyaksikan dan menikmati beras tadi setelah dilaksanakan ritual di balai adat, setelah itu beras dibagikan kepada orang-orang yang hadir dan wajib bagi orang adat menyiapkan dan memberikan kepada para undangan. Yang ketiga disebut dengan aruh ganal dimana dalam tiap balai itu ada yang dinamakan perladangan pehumaan <i>ta'ung</i> , <i>huma ta'ung</i> adalah ladang padi yang khusus untuk menjadi persembahan jadi hasilnya tidak boleh dimakan, dan <i>huma ta'ung</i> ini adalah dikerjakan dengan gotong royong, tujuannya sama yaitu bersyukur kepada tuhan yang maha kuasa juga kepada <i>sang hyang wanang</i> kepada datu nini leluhur tadi bahwa sudah memberikan kehidupan lingkungan yang baik bisa bercocok tanam, jadi berpesta lah di situ dan ritual-ritual adat berdasarkan hukum adat orang meratus dalam istilah lain yaitu <i>babalian</i>, lalu disamping babalian disitu juga ada acara hiburannya yang dinamakan babangsai batandik, alat musiknya babangsai batandik yaitu sarunai, gandang, agung ini rutin dilaksanakan ketika babalai adat.</p>	
--	--	--

c. Identitas Responden (Tokoh Masyarakat)

1. Nama : Uliyansah

2. Usia : 56 Tahun
3. Alamat : Desa Paramasan Bawah
4. Pendidikan : SMP
5. Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juni 2021
6. Jam : 10.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara : W-MASYARAKAT-I-Jun21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	<p>Bagaimana sejarah dayak meratus di kecamatan paramasan?</p> <p>Jawaban: Sejarahnya waktu dahulu itu turun di temanggung, damang, mangku, pembakal. Jadi yang memimpin paramasan ini zaman dahulu itu temanggung setelah temanggung diganti oleh demang, mati demang diganti oleh mangku, dan seterusnya sampai saat ini dipimpin oleh pembakal.</p>	<p>A3- MASYARAKAT - W-I-Jun21</p>
2	<p>Bagaimana sistem adat dan struktur masyarakat di kecamatan paramasan?</p> <p>Jawaban: inya sistimnya kaya ini, masalah adat, sendainya misalnya orang batamparan lalu dihukum adat artinya kada menghilangkan seorang nyawa, kalau babunuhan itu pun kita serahkan kepada peraturan Negara atau pemerintah, tapi kalau sekedar batamparan bapukulan atau tindakan kada menyenangkan misalnya, ada permasalahan barang sesuatu yang</p>	<p>A3- MASYARAKAT- W-I-Jun21</p>

	ringan-ringannya saja adalah tetap denda adat.	
3	<p>Bagaimana sikap keberagaman masyarakat di kecamatan paramasan?</p> <p>Jawaban: kami di sini kan campuran nih, Islam ada, Kristen ada, Kaharingan ada, kami kada jadi masalah itu, masalah agama ini itu bagus samuaan kadada nang kada bagus karena tujuannya itu sabarataan baik.</p>	A4- MASYARAKAT- W-I-Jun21
4	<p>Bagaimana Interaksi Sosial Keberagaman Di kecamatan Paramasan?</p> <p>Jawaban: kami yang utama itu disini rakat mufakat baik pun itu Islam, Kristen, kaharingan saling membantu , kekompakan dan kegotongroyongan. Kalau masalah agama itu keyakinan inya masing-masing.</p>	A4- MASYARAKAT- W-I-Jun21
5	<p>Apa saja tradisi dan kebudayaan masyarakat di kecamatan Paramasan?</p> <p>Jawaban: Adat bepalas kalau menanam banih, kalau sudah habis panen begotong royong di balai lalu ngarannya babalai kambang, kemudian lalu bearuh ganal.</p>	A3- MASYARAKAT- W-I-Jun21

Tokoh Agama

a. Identitas Responden

1. Nama : Syahwani, S.H
2. Usia : 42 Tahun
3. Alamat : Desa Paramasan Bawah

4. Pendidikan : S1
5. Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021
6. Jam : 14.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara : W-MASYARAKAT-II-Jun21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	<p>Bagaimana sikap keberagaman masyarakat di kecamatan paramasan?</p> <p>Jawaban: ya secara hubungan masyarakat disini yang beragam jenis agama, ada kaharingan, Islam , dan Kristen. Tiga agama ini alhamdulillah rukun damai kada pernah ada terjadi sengketa agama.</p>	<p>A4- MASYARAKAT - W-II-Jun21</p>
2	<p>Apa saja yang anda lakukan agar meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat?</p> <p>Jawaban: Masalah keagamaan disini kalau muslimnya ini kebanyakannya mualaf dan mualaf ini alhamdulillah semakin tahun semakin berpengalaman semakin berpendidikan meskipun tidak maksimal menguasai masalah keagamaan Islam itu sendiri, tapi kami sudah berusaha mengadakan bimbingan mualaf setiap hari jumat di bancing, di Islamic center hari minggu, kemudian di emil tiap malam sabtu.</p>	<p>C2- MASYARAKAT- W-II-Jun21</p>
3	<p>Bagaimana keadaan sosial relegius remaja di kecamatan paramasan ?</p>	<p>C5-</p>

	<p>Jawaban: Alhamdulillah kalau inya yang warga kita yang muslim, apalagi yang sudah pernah menempuh pendidikan TK Al-quran memang sudah diajari yang kaya apa tatacara sembahyang, beudhu, intinya yang dasar-dasarnya lah lawan akhlahnya jua, biasanya masih terpantau kalau masih anak-anak asal masih umpat di TK Al-quran, kalau inya sudah agak lebih bertambah umurnya kaya sudah masuk ke SMP atau SMA nah itu kami kada tahu lagi, kebanyaka di situ berubahnya karna faktor bakawan.</p>	<p>MASYARAKAT- W-II-Jun21</p>
4	<p>Apa faktor pendukung perilaku keagamaan masyarakat di kecamatan paramasan? Jawaban: pembinaan dan pendampingan biasanya di rumah yang mualaf setiap malam jumat, jadi mualaf yang di sekitar rumah yang kami datangi itu umpat jua hadir ke situ.</p>	<p>C1- MASYARAKAT- W-II-Jun21</p>
5	<p>Apa faktor penghambat perilaku keagamaan masyarakat di kecamatan paramasan? Jawaban: penghambatnya ini di antaranya warga kita ini kan mayoritasnya petani jadi kehadiran dalam pendampingan itu kurang kada maksial, kadang inya minggu ini turun minggu kaina kada, bahanu bahalat-halat, bahanu titir kada.</p>	<p>C1- MASYARAKAT- W-II-Jun21</p>
6	<p>Apa saja aktifitas keagamaan yang menjadi penunjang pengetahuan keagamaan masyarakat di kecamatan paramasan ?</p>	<p>C3- MASYARAKAT-</p>

	<p>Jawaban: Untuk selama ini ada dari pemerintah kabupaten banjar melalui Dinas Sosial namanya program TSK (tenaga sosial keagamaan) termasuk jua ulun di situ, dan juga dari kampus UIN Antasari banjarmasin berupa program KKN rutin mengirimkan mahasiswanya ke sini. aktifitas keagamaan alhamdulillah jalan haji, diantaranya pengajian mingguan, maulid, yasinan. Kalau TK Al-quran rutin setiap hari. Kalau pengajian di sini setiap hari jumat, bimbingan mualaf setiap malam jumat, di Islamic center setiap hari ahad, di emil setiap malam sabtu.</p>	W-II-Jun21
7	<p>Bagaimana antusiasme masyarakat di kecamatan paramasan dalam mengikuti aktifitas keagamaan?</p> <p>Jawaban: partisipasi dalam kehadiran pada pengajian dan pembinaan itu masih kurang, karna warga ini siang banyak yang beusaha kalau malam awak sudah lapah.</p>	<p>C2- MASYARAKAT- W-II-Jun21</p>
8	<p>Bagaimana minat masyarakat di kecamatan paramasan dalam mengikuti aktifitas keagamaan?</p> <p>Jawaban: kalau aktifitas berjamaah di langgar yang banyak mengisi kakanakannya ae, jadi kalau yang kakanakannya dari zuhur, asar, magrib, isya, bahkan subuh masih ada yang mengisi sembahyang 5 waktu, tapi kalau yang</p>	<p>C2- MASYARAKAT- W-II-Jun21</p>

	tuha-tuhanya ini yang kada banyak partisipasinya.	
9	<p>Bagaimana interaksi sosial masyarakat paramasan berdasarkan nilai-nilai agama yang dianutnya?</p> <p>Jawaban: Nah jadi kalau masalah inya berinteraksi disini kadada masalah tapi kebiasaan dilingkungan yang ngaran mualaf ini misalkan masalah anjing, masalah makan, minum, memang masih bercampur baur, dalam artian dirumah itu didalam satu rumahnya terdapat mualaf ada yang kaharingan masih, jadi makannya masih becampur, itu salah satu yang sangat sulit kami membenahi itu, apalagi yang beislam ini anaknya remaja munnya bepisah dimana jua inya pacang bagana. Secara garis besarnya memang pendidikan agamanya atau ilmu agamanya memang masih kurang jadi masalah pemberlakuan hukum-hukum agama perlahan dengan adanya sekarang ini kegiatan-kegiatan bimbingan keagamaan, fasilitasnya sudah tersedia terlepas dengan segala keterbatasannya mudah-mudahan ini menjadi sumber dan media pembelajaran agama gasan masyarakat disini, sehingga kedepannya untuk pengamalan dan penerapan hukum syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari semakin bisa difahami oleh masyarakat di sini.</p>	<p>C4- MASYARAKAT- W-II-Jun21</p>

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Paramasan

a. Identitas Responden

1. Nama : Didi Rahman, S.Pd
2. Usia : 52 Tahun
3. Alamat : Banjarbaru
4. Pendidikan : S1
5. Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Juni 2021
6. Jam : 08.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara : SMPP-W-IV-Jun21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	<p>Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah ?</p> <p>Jawaban: Sekolah ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sini, karena ada beberapa Sd sudah berdiri kemudian ada usulan dari masyarakat untuk didirikannya SMP, maka berdirilah SMPN 1 Paramasan ini, karena memang keperluan untuk jenjang pendidikan di atas SD memang diperlukan sekali oleh masyarakat sehingga banyak sekali usulan-usulan supaya SMP ini didirikan, awalnya memang bangunan di SMP ini sedikit, guru-guru dan siswanya sedikit, lambat laun beberapa tahun kedepan</p>	C1-SMPP-W-IV-Jun21

	<p>kemudian mulai ada pembangunan-pembangunan bangunan tambahan yang dibantu langsung oleh dinas pendidikan kabupaten banjar, yang asalnya siswanya mulai dari 20 orang kemudian dari 40, alhamdulillah sudah cukup berkembang jumlah totalnya hampir 82 orang. Jadi kalau ditanyakan bagaimana perkembangannya, perkembangan sekolah SMP ini sangat maju, baik dari kuantitas maupun kualitas untuk di daerah Paramasan ini. Dengan adanya bertambahnya siswa berarti masyarakat khususnya orang tua sudah menyadari betul bahwa perlunya pendidikan bagi anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi lagi.</p>	
2	<p>Apa tujuan didirikan, visi dan misi sekolah ?</p> <p>Jawaban: Yang pertama ingin meningkatkan tingkat kualitas pendidikan, kemudian memiliki wawasan global, adanya unsur-unsur yang berkaitan dengan masalah peningkatan pengembangan diri, kemudian adanya kesadaran terhadap lingkungan istilahnya sekarang itu adiwiyata, nah ini dirangkum menjadi satu supaya nanti ada alumni lulusan sini memiliki wawasan yang global.</p>	C1-SMPP-W-IV-Jun21
3	<p>Bagaimana keadaan guru dan siswa di</p>	C1-SMPP-W-IV-Jun21

	<p>sekolah?</p> <p>Jawaban: Alhamdulillah keadaan guru kita sudah terpenuhi secara struktur, artinya struktur itu seperti ini bahasa Indonesia ada, IPA ada, bahasa inggris ada, PPKN ada, sudah lengkap keadaan gurunya, jumlahnya ada 11 orang yang PNS satu orang guru kontrak, sementara untuk siswanya alhamdulillah disini kebanyakan memang berada dari lingkungan sekitar sini juga, sekitar paramasan atas itu berapa orang lah kebanyakannya dari paramasan bawah.</p>	
4	<p>Bagaimana keadaan sarana prasarana yang ada di sekolah ini ?</p> <p>Jawaban: Alhamdulillah baru-baru ini kita mendapatkan dua bangunan ruang keterampilan dan ruang mushola, tambah satu dengan rumah dinas guru merupakan bantuan dari pemerintah pusat atas usulan dari pemerintah dinas kabupaten banjar, dan kedepannya ini kita akan dapat bantuan ruang laboratorium IPA kemudian ruang UKS.</p>	C1- SMPP-W-IV-Jun21
5	<p>Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang memberikan kontribusi terhadap pembentukan perilaku keberagaman siswa di sekolah ?</p> <p>Jawaban: Oh iya ada, kita menyarankan dan menginstrusikan kepada guru PAI itu agar ada</p>	B3- SMPP-W-IV-Jun21

	<p>pendalaman materi berkaitan mengenai sholat, materi dengan pembacaan Al-quran, bahkan pelaksanaannya bisa dua kali sore dan habis magrib di musholakita, nah ini dengan harapan selain menambah kelancaran untuk penguasaan materi membaca Al-quran dan juga pembiasaan untuk sholatnya juga diharapkan nanti dia bisa mengembangkan lagi terhadap di lingkungan kawan-kawannya disekolah.</p>	
6	<p>Bagaimana kerjasama antar guru dalam menyelesaikan masalah siswa, khususnya yang berkaitan dengan perilaku keberagamaan ?</p> <p>Jawaban: Masalah itu biasanya diawali ditangani oleh guru BP, jadi ada laporan kemudian wali kelas nanti menyampaikan kepada guru BP kemudian nanti guru BP secara bersama-sama diselesaikan, melibatkan wali kelas kemudian guru BP dan guru agamanya atau yang berkaitan dengan masalah keagamaan, nah nanti disitu akan dirumuskan bagaimana solusi perumusan-perumusan apabila masalah itu muncul, termasuk solusi-solusinya.</p>	B4- SMPP-W-IV-Jun21

7	<p>Bagaimana perilaku keberagaman siswa di sekolah ini ?</p> <p>Jawaban: Alhamdulillah, sesuai dengan karakter pendidikan kita yang relegius mereka saling menghargai saling menghormati dan menjalankan agama kepercayaannya masing-masing.</p>	B4- SMPP-W-IV-Jun21
8	<p>Bagaimana interaksi sosial keberagaman di SMP /SMA 1 Paramasan?</p> <p>Jawaban: Kalau masalah interaksi sosialnya di sekolah sudah sangat bagus, itu sangat dapat dilihat dari keseharian siswa dan siswi dalam individu atau kelompok baik saat didalam kelas atau di luar sekolah berjalan dengan sangat baik.</p>	B4- SMPP-W-IV-Jun21
9	<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku keberagaman siswa/siswi?</p> <p>Jawaban: Pastinya yang sangat berpengaruh itu faktor lingkungan entah itu lingkungan keluarga, sekolah, atau di masyarakat, kalau untuk anak-anak disini terkhusus untuk siswa kami alhamdulillah kami pihak sekolah selalu mengarahkan mereka kepada berperilaku yang baik.</p>	C5- SMPP-W-IV-Jun21

10	<p>Bagaimana peran bapak/ibu dalam membina sikap dan perilaku keberagamaan siswa/siswi terhadap diri sendiri, dilingkungan sekolah, dan masyarakat?</p> <p>Jawaban: Peran guru disekolah pastinya selalu mengarahkan, membina, dan mengajarkan nilai-nilai relegius kepada siswa, bersikap dan berakhlak yang baik jangan hanya disekolah saja, akan tetapi sampai ke lingkungan dia di masyarakat dan dirumah.</p>	C2- SMPP-W-IV-Jun21
11	<p>Bagaimana upaya sekolah dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah bernuasa keagamaan ?</p> <p>Jawaban: Nah kita memang karena ini program dari pemerintah maka ada PPK salah satunya itu ada unsur relegius, nah karena ada unsur relegius mau tidak mau kita membuat sebuah program, program itu berkaitan baik itu dari segi pembelajaran maupun dalam bentuk ekstrakurikuler, kalau dalam bentuk pembelajaran itu biasanya pada saat tatap muka menyampaikan materi kalau ke ekskul lebih kepada pendalaman untuk siswa dengan harapan mereka bisa memahami bisa mempraktekkan dan juga bisa lebih banyak menguasai.</p>	C1- SMPP-W-IV-Jun21
12	<p>Apa rencana selanjutnya dalam rangka</p>	C1- SMPP-W-IV-Jun21

	<p>membina dan membiasakan perilaku keberagaman siswa ?</p> <p>Jawaban: Kebiasaan- kebiasaan itu rencananya selalu dikaitkan dengan kebiasaan sehari-hari seperti itu, kita ambil contoh misalnya guru masuk mengucapkan salam itu juga relegius, kemudian saling bersalaman , kemudian saling bertegur sapa, kemudian saling untuk mengucapkan salam dan lain sebagainya itu lebih mengarah kepada pembiasaan pengembangan terhadap unsur-unsur relegius, seperti itu.</p>	
--	--	--

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Paramasan

a. Identitas Responden

- 1. Nama : Gazali, S.Pd
- 2. Usia : 58 Tahun
- 3. Alamat : Banjarmasin
- 4. Pendidikan : S1
- 5. Hari/Tanggal : 01 Juli 2021
- 6. Jam : 19.00 WITA sampai selesai
- 7. Kode Wawancara : SMAP- W-IV-Jul21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	Bagaimana sejarah berdiri dan	C1- SMAP -W-IV-Jul21

	<p>berkembangnya sekolah ?</p> <p>Jawaban: sejarah berdirinya dan berkembangnya sekolah khususnya untuk SMAN 1 Paramasan bahwa berdirinya itu tahun 2016, waktu itu kami masih satu atap bersama dengan SMN 1 Paramasan, belajarnya di SMP dan guru-gurunya sebagian dari SMP, kemudian pada tahun 2017 SMA itu dibangun oleh pemerintah yaitu dibangunkan unit sekolah baru dengan anggaran dari APBD Provinsi Kalimantan Selatan, mengingat bahwa pada masa itu sebelum berlangsungnya pemilihan kepala daerah Provinsi Kalimantan Selatan ada sebuah janji politik dari calon gubernur waktu itu gubernur yang terpilih adalah bapak H. Sahbirin Nor dengan janji membangunkan SMA dan SMAN 1 Paramasan dibangun atas tanah hibah dari masyarakat menyiapkan lahan untuk pembangunan SMAN 1 Paramasan, alhamdulillah terealisasi kemudian dibangun SMA Negeri 1 Paramasan pada tahun 2017, selain itu dibangunnya SMA di kecamatan Paramasan dikarenakan apabila tidak ada SMA bagi lulusan SMP disana untuk menyambung ke tingkat selanjutnya agak sulit ada yang melanjutkan ke Tanah Bumbu,</p>	
--	--	--

	<p>ada yang ke Kabupaten Hulu Sungai Selatan itu jaraknya sangat jauh dan beresiko dan banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh orang tuanya, akan tetapi dengan adanya bangunan SMA tadi anak-anak tamatan SMP di sana atau yang sudah putus sekolah lama bisa melanjutkan maka bisa sekolah di SMA Negeri 1 Paramasan secara gratis tanpa dipungut biaya, alhamdulillah untuk lulusan SMA 1 Paramasan mereka ada juga yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi seperti ke Banjarmasin, banjarbaru, kandangan, dan ada juga yang bekerja.</p>	
<p>2</p>	<p>Apa tujuan didirikan, visi dan misi sekolah ?</p> <p>Jawaban: Adapun untuk tujuan didirikan sekolah dan visi misinya adalah kita melihat kedepan bahwa siswa kita ini harus memiliki akhlak mulia serta tidak ketinggalan tentang informasi teknologi, misi kedepannya bahwa SMAN 1 Paramasan bagaimana dengan adanya lulusan-lulusan ini bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain mengingat SMAN 1 Paramasan boleh dikatakan masih jauh bila dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang ada diperkotaan, tapi dalam hal ini kami tetap visi, misi dan tujuan sekolah ini adalah untuk meningkatkan akhlak mulia</p>	<p>C1- SMAP -W-IV-Jul21</p>

	serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak ketinggalan dengan sekolah lain.	
3	<p>Bagaimana keadaan guru dan siswa di sekolah ini ?</p> <p>Jawaban: Untuk keadaan guru dan siswa disekolah untuk guru-gurunya rata-rata guru-guru dan TU adalah honorer GTT/PTT Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, kemudian di tahun 2020-2021 ini ada mendapat tenaga guru dua orang sebagai CPNS dan juga baru-baru ini kami mendapatkan salah satu guru lagi yaitu adanya mutasi dari SMPN Mantewe jadi keadaan guru cukup saja untuk pembelajaran di MAN 1 Paramasan, juga siswanya semakin tahun semakin banyak.</p>	C1- SMAP -W-IV-Jul21
4	<p>Bagaimana keadaan sarana prasarana yang ada di sekolah ini ?</p> <p>Jawaban: Adapun untuk sarana dan prasarana yang ada disekolah kami ini tergolong masih kurang lengkap, mengingat karena baru dibangun, ya selain ruangan rombel ada 3, kantor, wc guru dan murid, cuman masih ada yang masih tidak memiliki ruangan laboratorium, perpustakaan, mushola. Mengingat bahwa itu sangat penting sekali sarana dan prasarana ini untuk</p>	C1- SMAP -W-IV-Jul21

	<p>dilengkapi misalkan untuk mushola bukannya kami tidak melaksanakan kegiatan keagamaan disekolah tapi dalam hal ini karena kondisi dan tempatnya itu jadi untuk sementara bisa menggunakan ruangan kelas untuk sholat atau di tempat rumah mess guru untuk siswa yang muslim melaksanakan sholat.</p>	
5	<p>Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang memberikan kontribusi terhadap pembentukan perilaku keberagaman siswa di sekolah ?</p> <p>Jawaban: kegiatan ekstrakurikuler untuk keagamaan ini dahulu pernah kami laksanakan ketika masih bergabung dengan SMP, nah kita maklumi juga untuk kegiatan keagamaan ini karena siswa di SMA ini lebih banyaknya yang beragama kaharingan jadi untuk masalah kegiatan keagamaan itu kami serahkan kepada guru agama masing-masing, kalau untuk yang muslim kami selalu bekerjasama dengan Islamic Center yang ada di dusun bancing bergabung kesana kalau ada acara peringatan hari besar Islam dan lain-lain. ini adalah salah satu kontribusi untuk pembentukan perilaku, supaya perilaku anak siswa yang mengikuti kegiatan keagamaan bisa menjadikan</p>	B3- SMAP -W-IV-Jul21

	pedoman dan pengamalan terhadap nilai-nilai keagamaan.	
6	<p>Bagaimana kerjasama antar guru dalam menyelesaikan masalah siswa, khususnya yang berkaitan dengan perilaku keberagaman ?</p> <p>Jawaban: kerjasama antara guru dalam menyelesaikan masalah siswa, khususnya berkaitan dengan perilaku keberagaman karena sikap atau perilaku masing-masing anak itu karena mereka datang dari bermacam-macam latarbelakang agama yang berbeda memang kadang ada saja terjadi permasalahan, tapi dalam hal ini sangat kecil dan jarang. Dan juga kami sudah mengingatkan di sekolah kami ini ada yang beragama kaharingan, Kristen, dan Islam mereka itu toleransi saling hormat-menghormati tidak ada dalam arti saling hina-menghina atau mencemooh antara satu dengan yang lainnya.</p>	B4- SMAP -W-IV-Jul21

7	<p>Bagaimana sikap keberagamaan siswa di sekolah ini ?</p> <p>Jawaban: Alhamdulillah perilaku siswa yang beragama Islam, Kristen, dan Kaharingan seiring berjalan dengan baik tidak pernah ada permasalahan. Untuk siswa muslim apabila bertemu guru selalu mengucapkan salam, ada yang mengucapkan selamat pagi itu adalah bagian dari keragaman, kami tidak membeda-bedakan anatara satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini sikap siswa itu hormat kepada guru, sesama siswa, atau kepada masyarakat.</p>	B4- SMAP -W-IV-Jul21
8	<p>Bagaimana interaksi sosial keberagamaan di SMP /SMA 1 Paramasan?</p> <p>Jawaban: Interaksi sosialnya berjalan dengan baik, antara siswa muslim baik pun nonmuslim mereka terlihat sangat akrab, tidak pernah terjadi konflik seperti kekerasan maupun kontak fisik antar siswa, walaupun memang ada pasti itu bukan karena masalah perbedaan agama antar mereka.</p>	B4- SMAP -W-IV-Jul21
9	<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku keberagamaan siswa/siswi?</p> <p>Jawaban: Faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku keberagamaan siswa</p>	C5- SMAP -W-IV-Jul21

	<p>itu seperti bagaimana lingkungan tempat dia tinggal, kemudian lingkungan keluarganya, lingkungan dimana inya bakawan, kalaunya di paramasan ini karena didaerah gunung, akses informasi juga terbatas jadi tugas dan fungsi sekolah itu juga sangat penting dalam pembentukan perilaku keberagamaan anak-anak disini.</p>	
10	<p>Bagaimana peran bapak/ibu dalam membina sikap dan perilaku keberagamaan siswa/siswi terhadap diri sendiri, dilingkungan sekolah, dan masyarakat?</p> <p>Jawaban: Disekolah selalu diajarkan bagaimana berperilaku yang baik, kalau untuk yang siswa muslim ada guru agamanya jadi di pelajaran agama itu dia pasti diajarkan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh apa yang haram dan apa yang halal sesuai dengan ajaran agama, begitu juga sebaliknya dengan yang Kristen, nah untuk yang kaharingan biasanya kalau di SMA ini karena mereka tidak ada pelajaran agamanya jadi rata-rata mereka ikut ke pelajaran agama Islam.</p>	C2- SMAP -W-IV-Jul21
11	<p>Bagaimana upaya sekolah dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah bernuasa keagamaan ?</p>	C1- SMAP -W-IV-Jul21

	<p>Jawaban: Membiasakan kebiasaan yang mengarah kepada pengembangan terhadap unsur-unsur relegius dari hal-hal yang kecil dulu, guru masuk mengucapkan salam itu, kemudian saling bersalaman, saling bertegur sapa, saling untuk mengucapkan salam dan lain sebagainya.</p>	
12	<p>Apa rencana selanjutnya dalam rangka membina dan membiasakan perilaku keberagamaan siswa ?</p> <p>Jawaban:Rencananya dengan mengoptimalkan suasana sekolah dan suasana kelas dalam hal ini sekolah menciptakan susasana seedukatif dan relegius mungkin dengan memperbanyak kegiatan sosial dan keagamaan. Mulai dari ekstra kulikuler. Pembiasaan belajar dengan suasana tertentu akan menghasilkan pola pikir dan menumbuhkan motif berprestasi siswa serta memperkuat keyakinan dengan norma dan nilai-nilai positif pada siswa. keyakinan positif ini yang hingga pada akhirnya akan teraktualisasi menjadi sikap dan karakter siswa yang relegius.</p>	C1- SMAP -W-IV-Jul21

Guru PAI SMP Negeri 1 Paramasan

a. Identitas Responden

1. Nama : Abdurahman, S.Pd.I
2. Usia : 34 Tahun
3. Alamat : Komplek Berlina Jaya 1 Blok I No.6A Banjarbaru
4. Pendidikan : S1
5. Hari/Tanggal : Jumat, 25 Juni 2021
6. Jam : 20.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara : SMPP-W-V-Jun21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	<p>Bagaimana kondisi keagamaan di SMPN 1 Paramasan/SMAN 1 Paramasan?</p> <p>Jawaban: Kalau dilihat kondisi disekitar sini kan banyak agama, ada agama Kristen, Agama Kaharingan, ternyata kondisi agama Islam disini masih sedikit, jadi kita ini susah membentuk karakternya disitu kalau pengen kita membentuk karakter harus ada pendampingan khusus, jadi kalau inya handak belajar pasti mulai dasarnya, kenapa mulai dasar, karena baca arab kada bisa, lawan inya kalau pengen belajar membaca surah-surah pendek kalau mau sholat pasti dari awal kita harus lajari, rata-rata pembelajaran masalah huruf hijaiyah biasanya teulang-ulang, kebanyakan kakanakan belajarnya khusus disekolahan pas diluarnya inya bagawi kaina</p>	C5-SMPP-W-V-Jun21

	hilang lagi lawan jua didalam keluarga kurang kuat pengetahuan orang tua mengenai pendidikan agamanya.	
2	<p>Bagaimana perilaku keberagamaan siswa/siswi di sekolah?</p> <p>Jawaban: Kalau perilaku, kalau disekitaran sekolahan sini kalau dengan guru perilakunya alhamdulillah baik, tapi karakter atau perilakunya tu yang namanya lingkungan perilakunya tu masih keras, terbawa dari ya lingkungan masyarakatnya lah, tahu haja kita kaya apa keadaannya dipelosok itu, masalah pendidikan itu masih kurang, sebagai guru ya harus eksta sabar lah menanggapinya, tapi ini sudah berangsur-angsur membaik karna disekolah inya selalu diberi arahan untuk pengetahuan agamanya, karena kalau pengetahuan agamanya itu baik itu sangat berpengaruh lawan perilaku keberagamaannya berpengaruh jua lawan akhlaknya.</p>	B4-SMPP-W-V-Jun21
3	<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku keberagamaan siswa/siswi?</p> <p>Jawaban: Faktornya banyak sih, pertama lingkungan, lingkungan dari sini kan yang nyata ada misalkan disinikan dia yang namanya sembahyang atau sholatnya tuh disini jarang itu yang mempengaruhinya, jadi yang namanya</p>	C5-SMPP-W-V-Jun21

	mempengaruhi jelas banar pang lingkungan tu, kita tu jadi kurang pengetahuan agama kalau hanya berharap disekolah, kalau disekolah memang sudah kita jalankan segala upaya untuk pengetahuan keagamaannya.	
4	<p>Bagaimana upaya guru PAI dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah bernuasa keagamaan?</p> <p>Jawaban: Upayanya ya pastinya kita supaya anak-anak dipelosok ini bujur-bujur mengenal dan bisa mengerjakan misalkan teorinya kita pelajari terus prakteknya kita ada tempatnya mushola, disitu kan kita lajari sembahyang, mengaji, biar kakanakannya tu ada sanga semacam program ekstrakurikuler, misalkan satu minggu kita belajar pertama kita kan dalam seminggu tu dua kali jadi dalam satu kali pertemuan kita teorinya dulu, terus prakteknya dalam seharinya ada satu minggu lah kurang lebih lah paling kada sholat zuhur pasti, kalau kakanakan SMP kan buliknya kira-kira habis zuhur jadi kan sholat dulu disini inya.</p>	C2-SMPP-W-V-Jun21
5	<p>Apakah materi dalam buku paket pembelajaran PAI selama ini menunjang kepada perilaku keberagamaan dan pengetahuan agama Islam untuk peserta didik?</p> <p>Jawaban: Pasti sangat menunjang karena, dari</p>	B3-SMPP-W-V-Jun21

	<p>suatu pembelajaran itu kita mengambil juga dari referensi buku-buku yang lain, misalkan ada iqro, bacaan-bacaan sholat, kita harus ada penunjang-penunjangnya, kalau cuman satu aja (buku paket) kita kurang efektif.</p>	
6	<p>Bagaimana peran bapak/ibu dalam membina sikap dan perilaku keberagamaan siswa/sisiwi terhadap diri sendiri, di lingkungan sekolah, dan masyarakat?</p> <p>Jawaban: Peran seorang guru itu sangat vital lah disini, soalnya anak pelosok itu susah, karena kita itu harus mendidik karakternya dulu biar inya tu adabnya gimana, jadi adabnya atau akhlaknya dulu yang kita bentuk kalau ilmunya sih belakangan dulu yang penting karakter adab anaknya itu didahulukan supaya kiya nyaman kaina mendidiknya, supaya lingkungan tu nyaman jua, jadi nyaman lah barataan kita supaya anak-anak tu kaina ada sangu misalkan sudah waktu sholat zuhur dia ngerjakan sendiri jangan sampai sampai disuruh lagi, untuk guru disekolah selalu menegur yang berkenaan dengan sikap berkenaan keagamaan supaya kita tu kada kecolongan lagi, kan disini siswa pasti karakternya itu susah dibentuk masih ada sedikit pengaruh dari lingkungannya.</p>	C2-SMPP-W-V-Jun21

7	<p>Bagaimana interaksi sosial keberagaman di SMP /SMA 1 Paramasan?</p> <p>Jawaban: Munnya berinteraksi kdd masalah buhannya disini nih, rukun-rukun haja, inya bakawanan sesama siswa baik haja, intinya dalam berinteraksi sesama siswa itu dengan keyakinannya masing-masing, inya tahu haja munnya yang non muslim misalkan itu haram gasan muslim jadi masing-masing haja inya kalau masalah itu.</p>	B4-SMPP-W-V-Jun21
8	<p>Bagaimana keadaan akhlak siswa/siswi disekolah?</p> <p>Jawaban: Kalau masalah akhlaknya misalkan lawan guru disekolah mereka itu secara keseluruhannya sopan aja, hormat kalau lawan guru, cuman kadang ada jua yang kada maasi, contohnya yang kaya lulusan tahun tadi ada siswa yang katuju barurusak benda-benda di sekolah nih, wahini orangnya masuk ke SMA ujar habar kada suah lagi bakalakuan yang kaya itu di SMA, alhamdulillah babaik haja tu sikapnya di sana, munnya untuk yang siswa sekarang ini alhamdulillah rata-rata baik haja kadada yang pina bakalakuan.</p>	B4-SMPP-W-V-Jun21
9	<p>Bagaimana kondisi lingkungan pergaulan remaja?</p> <p>Jawaban: yang namanya pelosok kan kayapa yo orangnya lah, suka yang namanya masih rentan</p>	B4-SMPP-W-V-Jun21

	berkelahi, itu pang masalahnya yang di bentuk karakternya itu susah. Sebagai guru PAI harus banyak bersabar tunggal dikitan, kita tu kada sama pang melajari yang mayoritas muslimnya kalau disini kan minoritas nah jadi kan kita harus sabar jangan sampai kita terbawa emosi yang berlebihan.	
10	<p>Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam meningkatkan perilaku keberagamaan siswa?</p> <p>Jawaban: Kesulitannya itu, ya arena faktor lingkungan disini lingkungan yang muslimnya minoritas jadi untuk masalah sembahyang atau sholatnya tuh disini jarang mungkin karena pengetahuan agama orang tua kada tapi mengetahui jadi kada tapi tegas menyuruh anaknya untuk masalah ibadah, seperti yang ulun sampaikan tadi kita tu jadi kurang pengetahuan agama kalau hanya berharap disekolah, kalau disekolah memang sudah kita jalankan segala upaya untuk pengetahuan keagamaannya.</p>	C2-SMPP-W-V-Jun21
11	<p>Apa rencana selanjutnya dalam rangka membina dan membiasakan perilaku keberagamaan siswa ?</p> <p>Jawabannya: Rencananya pasti kita mengajari kakanakan itu harus bujur-bujur supaya karakternya itu terbentuk agar lebih gampang</p>	C1-SMPP-W-V-Jun21

	lah mendidiknya.	
--	------------------	--

Guru PAI SMA Negeri 1 Paramasan

a. Identitas Responden

1. Nama : Akhmad Faisal, S.Pd.I
2. Usia : 33 Tahun
3. Alamat : Desa jingah habang ulu kecamatan karang intan
kabupaten banjar
4. Pendidikan : S1
5. Hari/Tanggal : Rabu, 30 Juni 2021
6. Jam : 21.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara : SMAP-W-V-Jun21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	<p>Bagaimana kondisi keagamaan di SMPN 1 Paramasan/SMAN 1 Paramasan?</p> <p>Jawaban: Kalau masalah keagamaan itu sudah terlihat itu inya masuk ruangan mengucapkan assalamualaikum, itukan yang namanya kita Islam mendoakan itu artinya mengamalkan sunnah, yang kedua ulun lihat itu bilanya bulikan basalaman, itu tuh sudah gambaran orang Islam tu, cuman untuk soal melaksanakan kewajiban contohnya nang</p>	C5-SMAP-W-V-Jun21

	<p>kaya sembahyang itu istilahnya itu kada kawa jaka istilah kita tu balang kambingan, kira-kira tagawi haja tapi kita kada tahu munnya di rumah, kada kawa mengontrol untuk kita guru disekolahan, kalaunya di sekolahan asalkan ada haja yang mehuluakan misalkan ulun bawai haja sembahyang berjamaah mau haja umpatan, tinggal kita haja yang melajari kaya apa teori yang bujur.</p>	
2	<p>Bagaimana perilaku keberagamaan siswa/siswi di sekolah?</p> <p>Jawaban: Masalah perilaku keberagamaan misalkan kaya sembahyang 5 waktu inya tu tahu haja pada wajib bila kada digawi bedosa, cuman kaya apa pang sepalih istilahnya factor lingkungan jua pak ae, apalagi kan yang ngarannya umur di SMA ini masih mencari jati diri, bilanya inya bakawan orang yang panyambahyang lalu inya umpatan sembahyang tapi bilanya kada parai jua tu, kalau dilihat secara umum dilingkungannya ini kada terlalu relegius.</p>	C5-SMAP-W-V-Jun21
3	<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku keberagamaan siswa/siswi?</p> <p>Jawaban: Kita tahu aja kalu lingkungan meratus itu jauh dari rami maksudnya di</p>	C5-SMAP-W-V-Jun21

	<p>gunung, factor lingkungan dimana inya tinggal bilanya inya tinggal di jalan orang nang bagus, bagus jua, bilanya inya tinggal di lingkungan yang kada bagus kada bagus jw inya jadinya keras jua inya.</p>	
4	<p>Bagaimana upaya guru PAI dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah bernuasa keagamaan?</p> <p>Jawaban: Kalau upaya ulun dalam bentuk teori tu hampir kadada, cuman ulun gambarkan langsung praktek haja, intinya gurunya dulu yang harus bujur jd nyaman mencontohkan, seperti membiasakan mengucapkan salam, bilanya bulik itu basalaman, hormat kepada orang tua.</p>	C2-SMAP-W-V-Jun21
5	<p>Apakah materi dalam buku paket pembelajaran PAI selama ini menunjang kepada perilaku keberagamaan dan pengetahuan agama Islam untuk peserta didik?</p> <p>Jawaban: Sangat menunjang, ulun munnya dalam materi pembelajaran PAI itu dari 100 persen 30 persen haja yang ulun sampaikan sisanya 70 persen itu ulun tekankan mulai cara inya bersuci, berwudhu, karena dengan itulah kaina kedepannya inya kalo haja inya menggawi sembahyang apa-apa yang lain inya bisa. Tapi dalam materi itu kurang pas</p>	B3-SMAP-W-V-Jun21

	<p>karna takarannya bukan gasan orang meratus tapi untuk orang yang sudah bisa membaca Al-quran, contohnya kompetensi yang handak dicapai itu nah misalnya mampu membaca surah Al-baqarah ayat 1, mampu mengartikan, mampu membaca dengan tajwid, nah itu inilah kekurangan bebuan di sana yang baagama islamnya kada semua bisa membaca arab berait, rata-rata itu dari 10 siswa yang bisa paling be 3 yang lainnya itu paling hinggann iqro, bilanya ada materi yang menyangkut surah tadi terpaksa ulun menguraikan , contohnya kaya alfatihah itu terpaksa uln meuraikan tunggal huruf.makanya ulun materi untuk PAI di sana itu pasti tetinggal. Jadi untuk materi buku paket itu terlalu tinggi untuk takaran orang sana jadi bisa bisa gurunya ae menyederhanakan materi pembelajaran agar murid itu bisa menangkap.</p>	
<p>6</p>	<p>Bagaimana peran bapak/ibu dalam membina sikap dan perilaku keberagaman siswa/sisiwi terhadap diri sendiri, di lingkungan sekolah, dan masyarakat?</p> <p>Jawaban: Sasanguannya itu papadahan ulun apalagi yang sudah kelas tiga, yang pasti ulun lajari itu gasan modal inya yang wajib-</p>	<p>C2-SMAP-W-V-Jun21</p>

	<p>wajibnya kaya bezakat itu inya tahu pada wajib tapi tatacaranya kada pas bisa ae kadi diniatakannya terlebih dahulu, atau sembahyang inya tu tahu haja ada sujut ada ruku' dan lain-lain paling inya kaya tuma'ninahnya yg kurang.</p>	
7	<p>Bagaimana interaksi sosial keberagamaan di SMP /SMA 1 Paramasan?</p> <p>Jawaban: Secara sosial keberagamaan masalah berinteraksinya kadada masalah kalau di SMA, karena masalah keyakinan ini masing-masing buhannya, mun dalam bakawan walaupun berbeda keyakinan akrab haja dilihat kd pilih-pilih, itu pang yang terlihat kalau di lingkungan sekolah selama ini.</p>	B4-SMAP-W-V-Jun21
8	<p>Bagaimana keadaan akhlak siswa/siswi disekolah?</p> <p>Jawaban: Kalau ulun sebagai guru PAI kalau melihat kakanakan SMA di sana itu kadada yang kada sopan, sopan haja inya, sebuting haja yang ulun kd kawa menagur tu, kenalpot sepeda motornya haja yang nyaring bila ke sekolahan, kalau istilahnya inya berpandir tanyaring pada guru jarang ulun menamui yang kaya itu, masuk kelas baasalamualaikum haja, kalau lawan guru yang kada islam pakai selamat pagi haja,</p>	B4-SMAP-W-V-Jun21

	<p>bisa dah inya tu membedakan. Kalaunya prilaku kada terlalu perlu di bujurakan jua lagi kalau masalah perilaku ini menurut ulun percuma haja guru membujurkan prilakunya amunnya dirumah inya kada, kalau dilingkungan sekolah sudah ditekankan untuk berperilaku yang baik.</p>	
9	<p>Bagaimana kondisi lingkungan pergaulan remaja?</p> <p>Jawaban: Sama seperti yang ulun sampaikan tadi yang ngarannya umur di SMA ini masih mencari jati diri, jadi tergantung inyanya lagi pak ae misalkan inya bakawan orang yang baik lalu inya umpatan baik jua tapi bilanya kada baik pa teumpat jua tu kada baik, sama haja pak ae kaya kakanakan di bawah sini ada yang ngaruan ada jua yg kada jadi bisa-bisa memilih kawan haja lagi, amunnya di paramasan itu lingkungan pergaulannya bilanya macal itu macal banget bilanya baik itu baik banget orangnya, di sana itu pak ae untuk masalah kenakalan remajanya paling tikas yang kaya bapacaran jd banyak yang kawin anum, munnya disana itu bilanya bapacaran pasti inya tuh batagih minta kawinakan, kada lawas tu dikawinakan kuwitannya soalnya banyak kejadian bilanya kada didukung atau di hiih kan bisa kada</p>	B4-SMAP-W-V-Jun21

	mangaruan kaina yang di gawinya.	
10	<p>Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam meningkatkan perilaku keberagaman siswa?</p> <p>Jawaban: Masalah kesulitannya itu hampir tidak ada karena secara umum kalau yang islam ini ulun rasa sudah cukup baik meskipun lingkungannya di sana itu minoritas islamnya, cuman guru-guru mengajar di SMA itu kan seminggu itu berapa jam ada, kalau kita itu masalah agama kada kawa sehari dua hari apalagi dua jam kita yang di martapura ini aja nah belajar di pondok 6 tahun belum tentu lagi menguasai yang namanya agama Islam, jadi untuk ukuran meratus itu ulun rasa sudah apalagi di SMA sudah cukup baik.</p>	C2-SMAP-W-V-Jun21
11	<p>Apa rencana selanjutnya dalam rangka membina dan membiasakan perilaku keberagaman siswa ?</p> <p>Jawabannya: Rencana gasan kainanya itu munnya ulun pribadi lebih meningkatkan lagi untuk pembelajaran PAI terlebih tentang membaca huruf bahasa arab supaya lakas inya kawa membaca kaya surah-surah pendek, supaya nyaman jua gasan inya</p>	C1-SMAP-W-V-Jun21

	sembahyang lah nang iyanya tu.	
--	--------------------------------	--

Guru BP SMP Negeri 1 Paramasan dan SMA Negeri 1 Paramasan

a. Identitas Responden

1. Nama : Abdussalam, S.Pd
2. Usia : 39 Tahun
3. Alamat : Manarap, Banjarmasin
4. Pendidikan : S1
5. Hari/Tanggal : Senin, 28 Juni 2021
6. Jam : 10.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara : SMPP-W-V-Jun21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	Bagaimana keadaan akhlak siswa/siswi di sekolah? Jawaban: Keadaan akhlaknya siswa-siswa	B4-SMPP-W-VI-Jun21

	<p>kami di sini secara keseluruhan berangsur-angsur membaik, untuk sopan santunnya, menghormati guru, selalu mengucapkan salam memang selalu kaya itu, yang sulit itu disini kedisiplinan siswanya kadang masih banyak yang terlambat masuk alasannya, tapi kada kawa di pungkiri kami pihak sekolah maklum haja soalnya ada sebagian siswa yang rumahnya itu jauh, aksesnya jua sulit, kaya di dusun baringan tuh rata-rata bisa setengah jam mun mulai rumah hanyar sampai sekolah, kebanyakan disini pak ae karena di daerah gunung pang, misalkan yang dari dusun munggulahung itu 3 pal pak ae jaraknya lawan SMP banyak jua siswa kami yang dari sana, yang paling parak nih munnya rumahnya di dusun bancing haja.</p>	
2	<p>Bagaimana kondisi lingkungan pergaulan remaja?</p> <p>Jawaban: Kondisi lingkungannya di paramasan ini baik-baik haja pak ae masyarakatnya, tapi masih rentan pak ae lawan yang namanya berkelahi, pian kawa haja melihat kayapa lingkungannya mun digunung nih talain lawan orang yang dikota, disini jangan takajut pian misalkan melihat orang duduk diwarung membawa parang, memang buhan dayak kalo disini nih</p>	B4-SMPP-W-VI-Jun21

	<p>jadi wani-wani orangnya istilahnya tuh ganal hampadal, tapi munnya mengganggu orang memang kadada, karena memang hidupnya ke hutan, bertani, memang kaya itu sudah mulai bahari, tapi kada suah pang kami menemui siswa kami yang membawa sajam ke sekolah, kalau untuk di sekolah siswa bagus haja pak ae tabanyak yang baiknya masih pada yang nakal.</p>	
3	<p>Bagaimana peran bapak/ibu dalam membina sikap dan perilaku keberagaman siswa/sisiwi terhadap diri sendiri, di lingkungan sekolah, dan masyarakat?</p> <p>Jawaban: Sebagai seorang guru yang paling utamanya mencontohkan dulu yang mana yang baik yang patut dilihat kepada anak, lawan jua misalnya ada anak yang tidak mendengarkan dan melaksanakan nasehat guru, jadi siswa itu kami rangkul kami pandiri bagamatan lalu kami diberikan penjelasan bahwa sebaiknya nasehat itu dilaksanakan karena penting untuk dirinya sendiri, mulai dari masalah akhlaknya dan relegiusitasnya</p>	C2-SMPP-W-VI-Jun21
4	<p>Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam meningkatkan perilaku</p>	C2-SMPP-W-VI-Jun21

	<p>keberagaman siswa?</p> <p>Jawaban: Kesulitannya kadang apa yang sudah disampaikan guru kepada siswa itu kada sesuai dengan kehendak mereka, padahal itu kebaikan gasan inya jua, karena inya sudah nyaman lawan apa yang inya gawi tuh lalu inya menyepelekan lawan apa yang sudah disampaikan oleh gurunya.</p>	
5	<p>Bagaimana upaya guru dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah bernausa keagamaan?</p> <p>Jawaban: Upaya kami selama ini saling bekerjasama dalam meningkatkan ketaatan, kepatuhan dan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ajaran agama, dalam melaksanakan tata tertib sekolah yang sesuai dengan ajaran agama, memotivasi siswa agar aktif dalam akivitas keagamaan siswa yang ada di lingkungan sekitarnya, mengontrol dan mengarahkan siswa agar bertanggung jawab dalam belajar.</p>	C2-SMPP-W-VI-Jun21
6	<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku keberagaman siswa/siswi?</p> <p>Jawaban: Faktor lingkungan dimana dia tinggal itu sangat berpengaruh, kalau dilihat keadaan di sekitaran sini masyarakatnya termasuk juga orang tua itu sendiri kalau</p>	C5-SMPP-W-VI-Jun21

	<p>masalah agamanya masih awam, kenapa jadi bisa seperti itu, karena disini muslimnya minoritas lawan jua didaerah gunung terpencil jadi harus ada yang mahuluakan mun masalah beibadah, lain pang tingkat pengetahuan agamanya lawan orang di perkotaan, nah karena keadaannya seperti itu otomatis gasan yang anum-anumnya ini teumpat ae jua.</p>	
--	--	--

b. Identitas Responden

1. Nama : Kurnawan, S.Pd
2. Usia : 36 Tahun
3. Alamat : Kandangan
4. Pendidikan : S1
5. Hari/Tanggal : Selasa, 29 Juni 2021
6. Jam : 14.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara : SMAP-W-V-Jun21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	<p>Bagaimana keadaan akhlak siswa/siswi di sekolah?</p> <p>Jawaban: Keadaan akhlak siswa di sekolah ini kalaunya kita bandingkan dengan sekolah dikota memang berbanding sangat jauh, disini kelihatan banar pak ae yang mana yang nakal lawan yg kada karena orangnya sadikit jumlah siswanya, memang kalau sopan santun, saling menyapa, menghormati guru rata-rata perilakunya memang sudah baik haja, tapi munnya masalah untuk penerapan kedisiplinan disekolah sebagai seorang guru harus lebih bersabar di sini nih masih harus banyak-banyak maklum, kada tapi kawa dikarasi bahimat, kaya inya sekolah baju bakaluaran, ada jua yang bisa berokok pas diwarung luar sekolah, membolos, kenalpot sepeda motornya nyaring, bisa melawan lawan guru tapi kada sabarataan pang bisa melawan guru, takana jua bisa jua inya bulik bedahulu, kaya waktu istirahat lambat banar hanyar bebulik ke kelas padahal waktu istirahat sudah habis mungkin karena disekitar sekolah nih kadada warung masih sekolahan hanyar pang di higamahiga jua masih hutan jadi inya belanja ke jauh karena faktor kondisi</p>	B4-SMAP-W-VI-Jun21

	<p>lingkungan jua pang pak ae di sini nih, ada jua yang kada sing turunan sampai kadada nilai gasan ulangan inya, alasannya sibuk begawi, memang disini faktor lingkungannya pak ae lawan tingkat kesejahteraan masyarakatnya masih miskin, istilahnya jer kami bubuhan guru nih asal hakun sekolah gin sukur dah, itu barang dulu sebuting yang kami syukuri, mun masalah akhlaknya mudah-mudahan seiring waktu ada perubahan dengan arahan dari guru bekerja sama dalam membimbingnya.</p>	
2	<p>Bagaimana kondisi lingkungan pergaulan remaja?</p> <p>Jawaban: Kondisi lingkungan pergaulannya untuk siswa yang di SMA ini kalau disekolah kadada pang jarang banget mun masalah bakalahi tuh, di sini kan rata-rata itu petani pak ae kuwitannya masih banyak yang kada tamat SD jadi balain ae kalaunya masalah pendidikan dikeluarganya munnya dibandingkan lawan kita yang sakulah nih, mungkin kada tapi tetaguri oleh kuwitannya waktu dirumah.</p>	B4-SMAP-W-VI-Jun21
3	<p>Bagaimana peran bapak/ibu dalam membina sikap dan perilaku keberagaman siswa/sisiwi terhadap diri sendiri, di lingkungan sekolah, dan</p>	C2-SMAP-W-VI-Jun21

	<p>masyarakat?</p> <p>Jawaban: Untuk membentuk akhlak siswa secara teori sudah disampaikan di dalam kelas, siswa selalu kami ingatkan supaya tetap berkelakuan yang baik kepada sesama entah itu disekolah, dirumah, atau di lingkungan masyarakatnya, jangan sembarangan kalau bakawanan kalo teumpat-umpat yang kada baik, dekatkan diri dengan agama.</p>	
4	<p>Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam meningkatkan perilaku keberagamaan siswa?</p> <p>Jawaban: Kesulitannya karena waktu di sekolah ini lebih sedikit dari pada di rumah, jadi karakter anak itu lebih terbentuk dari didikan kuwitannya dirumah dan lingkungan masyarakat sekitar. Motivasi belajar siswa masih kurang, siswa cenderung hanya melaksanakan tugasnya untuk bersekolah bukan untuk mencari ilmu atau kesadaran untuk mencari ilmu, siswa hampir 50% kada mendengarkan nasihat-nasihat yang diberikan guru.</p>	C2-SMAP-W-VI-Jun21
5	<p>Bagaimana upaya guru dalam rangka menciptakan lingkungan sekolah bernuasa keagamaan?</p> <p>Jawaban: Misalkan ada siswa di sekolah</p>	C2-SMAP-W-VI-Jun21

	tidak menaati peraturan atau kada menerapkan nilai-nilai agama, wajib bagi kami seorang guru untuk senantiasa mengingatkan agar siswa itu selalu mengaplikasikan nilai-nilai agama.	
6	<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku keberagamaan siswa/siswi?</p> <p>Jawaban: Faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku keberagamaan siswa menurut ulun seperti siswa ni nah yang masih belum mempunyai kesadaran diri untuk berperilaku yang baik dan juga orang tua yang kurang mendukung dalam pembentukan akhlak siswa karena memang SDM nya masih relatif rendah.</p>	C5-SMAP-W-VI-Jun21

Siswa/Siswi SMP Negeri 1 Paramasan dan SMA Negeri 1 Paramasan

a. Identitas Responden

1. Nama : Jumiana
2. Usia : 18 Tahun
3. Alamat : Desa Paramasan Bawah

4. Kelas : XI
5. Hari/Tanggal : Jumat, 25 Juni 2021
6. Jam : 14.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara : SMAP-W-VII-Jun21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	<p>Apakah latarbelakang kamu seorang mualaf?</p> <p>Jawaban: Tidak</p>	B1-SMAP-W-VII-Jun21
2	<p>Apakah kamu mengetahui tentang rukun iman?</p> <p>Jawaban: Iya, rukun iman ada 5, eh 6 pak ae, iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, iman kepada kitabnya, iman kepada nabi, iman kepada hari kiamat, iman kepada takdir Allah.</p>	B1-SMAP-W-VII-Jun21
3	<p>Bagaimana pemahaman kamu dalam hal iman dalam Islam?</p> <p>Jawaban: Iman itu percaya pak ae, percaya adanya Allah, percaya malaikat, hari kiamat, percaya lawan kitab, percaya lawan nabi, percaya lawan takdir, itu ada.</p>	B1-SMAP-W-VII-Jun21
4	<p>Bagaimana sistem kepercayaan kamu antara tradisi dan agama?</p> <p>Jawaban: Setahu ulun tradisi di sini bila bahuma tu ada batapung tawar, bemantra-mantra memanggil ruh banih supaya banih</p>	B1-SMAP-W-VII-Jun21

	<p>sigar, pabilanya garing kaya kapuhunan tu pak ae jer orang tu ngarannya batulung, sakira sembuh biasanya yang manambai takananya manyuruh manyumbalihkan ayam syaratnya lain-lain pak ae, mun ulun kada suah pang kapuhunan, disini nih kan gunung pak jadi banyak orang gaibnya, dalam islam kana da makhluk gaibnya kaya jin tuh.</p>	
5	<p>Apakah kamu mengetahui tentang rukun Islam?</p> <p>Jawaban: Sembahyang, puasa, syahadat, zakat, naik haji bagi yang mampu.</p>	B2-SMAP-W-VII-Jun21
6	<p>Bagaimana pengamalan agama Islam kamu dalam hal sholat, puasa, dan membaca Al-quran?</p> <p>Jawaban: Sholat 5 waktu dalam sehari, satu hari itu ada 5 kalo zuhur, ashar, magrib, isya, subuh. Tapi ulun 4 haja biasanya pak ae subuh tengalih, kalaunya puasa kecuali kalau berhalangan aja kada puasa, munnya beastilah membaca Al-quran jarang.</p>	B2-SMAP-W-VII-Jun21
7	<p>Apa saja yang membuat kamu malas untuk mengamalkan ajaran Islam?</p> <p>Jawaban: Bagi perempuan itu ada halangan setiap bulan, tapi kadang-kadang ada jua kaya subuh ngalih bangun pak ae.</p>	B2-SMAP-W-VII-Jun21

8	<p>Faktor apa saja yang membuat kamu merasa semangat dalam mengamalkan ajaran Islam?</p> <p>Jawaban: Dorongan dari melihat kakawanan, misalkan kalau di keluarga itu kan munnya bulan puasa mama abah puasa, munnya saurang kada puasa tu kada nyaman rasanya.</p>	B2-SMAP-W-VII-Jun21
9	<p>Apa yang kamu lakukan selama ini untuk menambah pengetahuan keagamaanmu?</p> <p>Jawaban: kalau ulun dahulu tuh waktu SD kebetulan disini ada TPA, sampai wahinian ae di langgar itu ada yang khusus melajari kakanakan sampai orang dewasa kawa jua, kalau di sekolah ada jua dari SD sampai SMA pak ae, di islamic center setiap hari minggu, munnya wahini jarang sudah pak ae takana koler.</p>	B3-SMAP-W-VII-Jun21
10	<p>Siapa saja yang paling berperan dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman agama yang kamu peroleh selama ini?</p> <p>Jawaban: Yang paling menonjol tu di keluarga, di masyarakat ada jua, di sekolah ada jua.</p>	B3-SMAP-W-VII-Jun21
11	<p>Bagaimana interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan</p>	B4-SMAP-W-VII-Jun21

	<p>nilai-nilai agama yang kamu anut?</p> <p>Jawaban: masing-masing haja pak ae, misalkan kita kan orang Islam kada boleh makan babi, biar ha orang boleh memakan kita jangan umpat makan.</p>	
12	<p>Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan?</p> <p>Jawaban: Kesulitannya bagi ulun dari diri sendiri haja pak ae, melawan rasa koler.</p>	B3-SMAP-W-VII-Jun21
13	<p>Apa saja yang diajarkan orang tua sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan keagamaanmu?</p> <p>Jawaban:dilajari kaya sembahyang,puasa, beudhu, munnya membaca Al-quran paling pas di TPA haja abah menyuruh kesana.</p>	C2-SMAP-W-VII-Jun21
14	<p>Apakah orang tua dirumah selalu menyuruh untuk mengerjakan sholat, puasa, membaca Al-quran?</p> <p>Jawaban: takananya manyuruhi haja pak ae sembahyang, mun puasa alhamdulillah puasa haja, membaca Al-quran takananya ada ae jua.</p>	C2-SMAP-W-VII-Jun21

b. Identitas Responden

1. Nama : Latifah Agustina
2. Usia : 18 Tahun

3. Alamat : Desa Paramasan Bawah
4. Kelas : XI
5. Hari/Tanggal : Jumat, 25 Juni 2021
6. Jam : 14.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara : SMAP-W-VII-Jun21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	<p>Apakah latarbelakang kamu seorang mualaf?</p> <p>Jawaban: Tidak</p>	B1-SMAP-W-VII-Jun21
2	<p>Apakah kamu mengetahui tentang rukun iman?</p> <p>Jawaban: Iya, rukun iman ada enam, iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada nabi-nabi, iman kepada hari kiamat, iman kepada takdir Allah.</p>	B1-SMAP-W-VII-Jun21
3	<p>Bagaimana pemahaman kamu dalam hal iman dalam Islam?</p> <p>Jawaban: Percaya adanya Allah, berbuat kebaikan, rajin-rajin menabung pahala, ya jauhi segala larangannya, takut berbuat dosa.</p>	B1-SMAP-W-VII-Jun21
4	<p>Bagaimana sistem kepercayaan kamu antara tradisi dan agama?</p> <p>Jawaban: Setahu ulun tradisi di sini bila bahuma tu ada batapung tawar, bemantra-</p>	B1-SMAP-W-VII-Jun21

	<p>mantra memanggil ruh banih supaya banih sigar, pabilanya garing kaya kapuhunan tu pak ae jer orang tu ngarannya batulung, sakira sembuh biasanya yang manambai takananya manyuruh manyumbalihkan ayam syaratnya lain-lain pak ae, mun ulun kada suah pang kapuhunan, disini nih kan gunung pak jadi banyak orang gaibnya, dalam islam kana da makhluk gaibnya kaya jin tuh.</p>	
5	<p>Apakah kamu mengetahui tentang rukun Islam?</p> <p>Jawaban: Iya, pertama sembahyang, puasa, syahadat, zakat, naik haji bagi yang mampu.</p>	B2-SMAP-W-VII-Jun21
6	<p>Bagaimana pengamalan agama Islam kamu dalam hal sholat, puasa, dan membaca Al-quran?</p> <p>Jawaban: Sembahyang pak ae, sambahyang ulun bahanu-bahanu haja pak ae, puasa bisa ae jua pacah kada full sebulan, apalagi munnya hari pasar habanu kada tahan pacah jua, membaca Al-quran jarang kada tapi lancer pak ae.</p>	B2-SMAP-W-VII-Jun21
7	<p>Apa saja yang membuat kamu malas untuk mengamalkan ajaran Islam?</p> <p>Jawaban: Munnya sembahyang bila takana</p>	B2-SMAP-W-VII-Jun21

	kada koler, munnya puasa kaya pas menggani kawitan panas pak ae jarang full.	
8	<p>Faktor apa saja yang membuat kamu merasa semangat dalam mengamalkan ajaran Islam?</p> <p>Jawaban: Melihat kakawanan jua pak ae, lawan handak mengumpulkan pahala, takutan kalaunya berbuat dosa.</p>	B2-SMAP-W-VII-Jun21
9	<p>Apa yang kamu lakukan selama ini untuk menambah pengetahuan keagamaanmu?</p> <p>Jawaban: rasa kadada pak ae nah, paling disekolah ae lebih rajin lagi disana kana kan pendidikan agama.</p>	B3-SMAP-W-VII-Jun21
10	<p>Siapa saja yang paling berperan dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman agama yang kamu peroleh selama ini?</p> <p>Jawaban: Yang paling banyak itu disekolah pak, di keluarga, masyarakat, munnya di sekolah itu guru PAI kalau dari penjelasan sidin setiap masuk jam pelajaran itu Alhamdulillah mengerti haja, menyampaikannya baik lawan lebih kawa dimengerti.</p>	B3-SMAP-W-VII-Jun21
11	<p>Bagaimana interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan</p>	B4-SMAP-W-VII-Jun21

	<p>nilai-nilai agama yang kamu anut?</p> <p>Jawaban: kalau ulun kadada masalah pang berbeda agama dalam bakawan, tapi biasanya bepilih-pilih pak ae munnya bakawanan, apalagi lawan yang non muslim saling menghormati haja pak.</p>	
12	<p>Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan?</p> <p>Jawaban: Kesulitannya bagi ulun dari diri sendiri haja pak ae, melawan rasa koler.</p>	B3-SMAP-W-VII-Jun21
13	<p>Apa saja yang diajarkan orang tua sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan keagamaanmu?</p> <p>Jawaban: munnya melajari jarang tapi ada haja, sidin kurang jua pak munnya masalah agama nih, jadi biasanya tuh disuruhi ae bisa-bisa surang haja lagi.</p>	C2-SMAP-W-VII-Jun21
14	<p>Apakah orang tua dirumah selalu menyuruh untuk mengerjakan sholat, puasa, membaca Al-quran?</p> <p>Jawaban: jarang pak ae takakananya haja misalkan kawan tulakan ke langgar abah tu nyuruh ae tu kada umpat kah jua jer.</p>	C2-SMAP-W-VII-Jun21

c. Identitas Responden

1. Nama : Ariyanti
2. Usia : 15 Tahun
3. Alamat : Desa Paramasan Bawah
4. Kelas : IX
5. Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Juni 2021
6. Jam : 09.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara : SMPP-W-VII-Jun21

NO	PERTANYAAN	KODE
1	Apakah latarbelakang kamu seorang mualaf? Jawaban: Tidak	B1-SMPP-W-VII-Jun21
2	Apakah kamu mengetahui tentang rukun iman? Jawaban: Iya, rukun iman ada 6, iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada nabi-nabi, iman kepada hari kiamat, iman kepada takdir Allah.	B1-SMPP-W-VII-Jun21
3	Bagaimana pemahaman kamu dalam hal iman dalam Islam? Jawaban: meyakini adanya Allah, malaikat, adanya hari kiamat.	B1-SMPP-W-VII-Jun21

4	<p>Bagaimana sistem kepercayaan kamu antara tradisi dan agama?</p> <p>Jawaban: Kalaunya tradisi disini kan kaya bebalai kada suah ulun tulak kesana, munnya yang jer pian batatamba kaya kapuhunan, kapidaraan biasanya ke penambaan ada disini sidin orang kaharingan, ulun kurang tahu jua boleh atau kadanya orang Islam kaya itu.</p>	B1-SMPP-W-VII-Jun21
5	<p>Apakah kamu mengetahui tentang rukun Islam?</p> <p>Jawaban: rukun Islam kah pak? Setahu ulun pertama tu Sholat, syahadat, zakat, puasa, naik haji bagi yang mampu</p>	B2-SMPP-W-VII-Jun21
6	<p>Bagaimana pengamalan agama Islam kamu dalam hal sholat, puasa, dan membaca Al-quran?</p> <p>Jawaban: kalaunya sembahyang 5 waktu kada pasti pak dalam satu hari itu kadang-kadang full lima waktunya, lalu isuknya takana kada sembahyang pak ae, sembahyang subuh yang jarang banget naglih bangun.</p>	B2-SMPP-W-VII-Jun21
7	<p>Apa saja yang membuat kamu malas untuk mengamalkan ajaran Islam?</p> <p>Jawaban: misalkan sembahyang pak ae dirumah disuruh-suruh ae sembahyang tapi takana koler, mungkin iblis pak ae</p>	B2-SMPP-W-VII-Jun21

	menggoda.	
8	Faktor apa saja yang membuat kamu merasa semangat dalam mengamalkan ajaran Islam? Jawaban: supaya dapat pahala	B2-SMPP-W-VII-Jun21
9	Apa yang kamu lakukan selama ini untuk menambah pengetahuan keagamaanmu? Jawaban: kadada ae , ulun tahunya sekolah haja ada ae jua disini pelajaran agamanya.	B3-SMPP-W-VII-Jun21
10	Siapa saja yang paling berperan dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman agama yang kamu peroleh selama ini? Jawaban: Guru disekolah, di rumah ada ae sadikit.	B3-SMPP-W-VII-Jun21
11	Bagaimana interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai agama yang kamu anut? Jawaban: kami saling menghormati dalam bakawan.	B4-SMPP-W-VII-Jun21
12	Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan? Jawaban: kesulitannya ya koler tu haja pak, ya mungkin iblis menggoda ti.	B3-SMPP-W-VII-Jun21
13	Apa saja yang diajarkan orang tua sebagai upaya dalam meningkatkan	C2-SMPP-W-VII-Jun21

	pengetahuan keagamaanmu? Jawaban: mun beastilah melajari kadada pak, paling nyuruh sembahyang haja.	
14	Apakah orang tua dirumah selalu menyuruh untuk mengerjakan sholat, puasa, membaca Al-quran? Jawaban: inggiih disuruhi haja pak ae.	C2-SMPP-W-VII-Jun21

d. Identitas Responden

1. Nama : Elsa
2. Usia : 15 Tahun
3. Alamat : Desa Paramasan Bawah
4. Kelas : IX
5. Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Juni 2021
6. Jam : 09.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara :

NO	PERTANYAAN	KODE
1	Apakah latarbelakang kamu seorang mualaf? Jawaban: Tidak	B1-SMPP-W-VII-Jun21
2	Apakah kamu mengetahui tentang rukun iman? Jawaban: Iya, iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada nabi-nabi, iman kepada hari	B1-SMPP-W-VII-Jun21

	kiamat, iman kepada takdir Allah.	
3	Bagaimana pemahaman kamu dalam hal iman dalam Islam? Jawaban: Iman itu percaya pak, jadi kita harus percaya adanya Allah.	B1-SMPP-W-VII-Jun21
4	Bagaimana sistem kepercayaan kamu antara tradisi dan agama? Jawaban: Kalaunya tradisi disini kan kaya bebalai kada suah ulun tulak kesana, munnya yang jer pian batatamba kaya kapuhunan, kapidaraan biasanya ke penambaan ada disini sidin orang kaharingan, ulun kurang tahu jua boleh atau kadanya orang Islam kaya itu.	B1-SMPP-W-VII-Jun21
5	Apakah kamu mengetahui tentang rukun Islam? Jawaban: Sholat, syahadat, zakat, puasa, naik haji bagi yang mampu.	B2-SMPP-W-VII-Jun21
6	Bagaimana pengamalan agama Islam kamu dalam hal sholat, puasa, dan membaca Al-quran? Jawaban: sebuurnya ulun nih mun sembahyang takakananya haja pak, puasa ae cuman kada full, membaca Al-quran kadal lancer.	B2-SMPP-W-VII-Jun21
7	Apa saja yang membuat kamu malas untuk mengamalkan ajaran Islam? Jawaban: takana koler banar ae pak ae.	B2-SMPP-W-VII-Jun21

8	<p>Faktor apa saja yang membuat kamu merasa semangat dalam mengamalkan ajaran Islam?</p> <p>Jawaban: supaya dapat pahala.</p>	B2-SMPP-W-VII-Jun21
9	<p>Apa yang kamu lakukan selama ini untuk menambah pengetahuan keagamaanmu?</p> <p>Jawaban: apa yo lah pak, kadada ae pak ae nah.</p>	B3-SMPP-W-VII-Jun21
10	<p>Siapa saja yang paling berperan dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman agama yang kamu peroleh selama ini?</p> <p>Jawaban: guru pang yang paling banyak disekolah.</p>	B3-SMPP-W-VII-Jun21
11	<p>Bagaimana interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai agama yang kamu anut?</p> <p>Jawaban: kami saling menghormati dalam bakawan.</p>	B4-SMPP-W-VII-Jun21
12	<p>Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan?</p> <p>Jawaban: kesulitannya ya koler tu haja pak, ya mungkin iblis menggoda ti.</p>	B3-SMPP-W-VII-Jun21
13	<p>Apa saja yang diajarkan orang tua sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan keagamaanmu?</p>	C2-SMPP-W-VII-Jun21

	Jawaban: mun beastilah melajari kadada pak, paling nyuruh sembahyang haja.	
14	Apakah orang tua dirumah selalu menyuruh untuk mengerjakan sholat, puasa, membaca Al-quran? Jawaban: inggiih disuruhi haja pak ae.	C2-SMPP-W-VII-Jun21

e. Identitas Responden

1. Nama : Febriyanti
2. Usia : 15 Tahun
3. Alamat : Desa Paramasan Bawah
4. Kelas : IX
5. Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Juni 2021
6. Jam : 09.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara :

NO	PERTANYAAN	KODE
1	Apakah latarbelakang kamu seorang mualaf? Jawaban: Tidak	B1-SMPP-W-VII-Jun21
2	Apakah kamu mengetahui tentang rukun iman? Jawaban: Iya, iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada nabi-nabi, iman kepada hari kiamat, iman kepada takdir Allah.	B1-SMPP-W-VII-Jun21

3	<p>Bagaimana pemahaman kamu dalam hal iman dalam Islam?</p> <p>Jawaban: Iman itu percaya pak, jadi kita harus percaya adanya Allah.</p>	B1-SMPP-W-VII-Jun21
4	<p>Bagaimana sistem kepercayaan kamu antara tradisi dan agama?</p> <p>Jawaban: Kalaunya tradisi disini kan kaya bebalai kada suah ulun tulak kesana, munnya yang jer pian batatamba kaya kapuhunan, kapidaraan biasanya ke penambaan ada disini sidin orang kaharingan, ulun kurang tahu jua boleh atau kadanya orang Islam kaya itu.</p>	B1-SMPP-W-VII-Jun21
5	<p>Apakah kamu mengetahui tentang rukun Islam?</p> <p>Jawaban: Sholat, syahadat, zakat, puasa, naik haji bagi yang mampu.</p>	B2-SMPP-W-VII-Jun21
6	<p>Bagaimana pengamalan agama Islam kamu dalam hal sholat, puasa, dan membaca Al-quran?</p> <p>Jawaban: sebuurnya ulun nih mun sembahyang takakananya haja pak, puasa ae cuman kada full, membaca Al-quran kadal lancer.</p>	B2-SMPP-W-VII-Jun21
7	<p>Apa saja yang membuat kamu malas untuk mengamalkan ajaran Islam?</p> <p>Jawaban: takana koler banar ae pak ae.</p>	B2-SMPP-W-VII-Jun21
8	<p>Faktor apa saja yang membuat kamu</p>	B2-SMPP-W-VII-Jun21

	<p>merasa semangat dalam mengamalkan ajaran Islam?</p> <p>Jawaban: supaya dapat pahala.</p>	
9	<p>Apa yang kamu lakukan selama ini untuk menambah pengetahuan keagamaanmu?</p> <p>Jawaban: apa yo lah pak, kadada ae pak ae nah.</p>	B3-SMPP-W-VII-Jun21
10	<p>Siapa saja yang paling berperan dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman agama yang kamu peroleh selama ini?</p> <p>Jawaban: guru pang yang paling banyak disekolah.</p>	B3-SMPP-W-VII-Jun21
11	<p>Bagaimana interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai agama yang kamu anut?</p> <p>Jawaban:</p>	B4-SMPP-W-VII-Jun21
12	<p>Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan?</p> <p>Jawaban: kesulitannya ya koler tu haja pak, ya mungkin iblis menggoda ti.</p>	B3-SMPP-W-VII-Jun21
13	<p>Apa saja yang diajarkan orang tua sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan keagamaanmu?</p> <p>Jawaban: mun beastilah melajari kadada pak, paling nyuruh sembahyang haja.</p>	C2-SMPP-W-VII-Jun21

14	<p>Apakah orang tua dirumah selalu menyuruh untuk mengerjakan sholat, puasa, membaca Al-quran?</p> <p>Jawaban: inggiih disuruhi haja pak ae.</p>	C2-SMPP-W-VII-Jun21
-----------	---	---------------------

f. Identitas Responden

1. Nama : Hainun
2. Usia : 15 Tahun
3. Alamat : Desa Paramasan Bawah
4. Kelas : IX
5. Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Juni 2021
6. Jam : 09.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara :

NO	PERTANYAAN	KODE
1	<p>Apakah latarbelakang kamu seorang mualaf?</p> <p>Jawaban: Tidak</p>	B1-SMPP-W-VII-Jun21
2	<p>Apakah kamu mengetahui tentang rukun iman?</p> <p>Jawaban: Iya, iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada nabi-nabi, iman kepada hari kiamat, iman kepada takdir Allah.</p>	B1-SMPP-W-VII-Jun21
3	<p>Bagaimana pemahaman kamu dalam hal iman dalam Islam?</p>	B1-SMPP-W-VII-Jun21

	Jawaban: Iman itu percaya pak, jadi kita harus percaya adanya Allah.	
4	<p>Bagaimana sistem kepercayaan kamu antara tradisi dan agama?</p> <p>Jawaban: Kalaunya tradisi disini kan kaya bebalai kada suah ulun tulak kesana, munnya yang jer pian batatamba kaya kapuhunan, kapidaraan biasanya ke penambahan ada disini sidin orang kaharingan, ulun kurang tahu jua boleh atau kadanya orang Islam kaya itu.</p>	B1-SMPP-W-VII-Jun21
5	<p>Apakah kamu mengetahui tentang rukun Islam?</p> <p>Jawaban: Sholat, syahadat, zakat, puasa, naik haji bagi yang mampu.</p>	B2-SMPP-W-VII-Jun21
6	<p>Bagaimana pengamalan agama Islam kamu dalam hal sholat, puasa, dan membaca Al-quran?</p> <p>Jawaban: sejujurnya ulun nih mun sembahyang takakananya haja pak, puasa ae cuman kada full, membaca Al-quran kada lancar.</p>	B2-SMPP-W-VII-Jun21
7	<p>Apa saja yang membuat kamu malas untuk mengamalkan ajaran Islam?</p> <p>Jawaban: takana koler banar ae pak ae.</p>	B2-SMPP-W-VII-Jun21
8	<p>Faktor apa saja yang membuat kamu merasa semangat dalam mengamalkan ajaran Islam?</p>	B2-SMPP-W-VII-Jun21

	Jawaban: supaya dapat pahala.	
9	Apa yang kamu lakukan selama ini untuk menambah pengetahuan keagamaanmu? Jawaban: apa yo lah pak, kadada ae pak ae nah.	B3-SMPP-W-VII-Jun21
10	Siapa saja yang paling berperan dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman agama yang kamu peroleh selama ini? Jawaban: guru pang yang paling banyak disekolah.	B3-SMPP-W-VII-Jun21
11	Bagaimana interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai agama yang kamu anut? Jawaban:	B4-SMPP-W-VII-Jun21
12	Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan? Jawaban: kesulitannya ya koler tu haja pak, ya mungkin iblis menggoda ti.	B3-SMPP-W-VII-Jun21
13	Apa saja yang diajarkan orang tua sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan keagamaanmu? Jawaban: mun beastilah melajari kadada pak, paling nyuruh sembahyang haja.	C2-SMPP-W-VII-Jun21
14	Apakah orang tua dirumah selalu menyuruh untuk mengerjakan sholat,	C2-SMPP-W-VII-Jun21

	puasa, membaca Al-quran? Jawaban: inggiih disuruhi haja pak ae.	
--	---	--

Orang Tua Siswa/Siswi

a. Identitas Responden

1. Nama : Adip
2. Usia : 35 Tahun
3. Alamat : Desa Paramasan Bawah
4. Pendidikan : SMP
5. Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Juni 2021,
6. Jam : 17.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara :

NO	PERTANYAAN	KODE
1	Apakah latarbelakang ada seorang mualaf? Jawaban: iya, mualaf mulai umur 7 tahun, karna umpat orang tua bepisah bahari itu, habis itu mama balaki pulang, balaki orang Islam , umpat ae jua jadinya.	C1- -W-IX-Juni21
2	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Agama dalam keluarga? Jawaban: kaya mendidik anak ya kalo, nyuruh belajar agama membaca iqro, ke langgar, inya ada di langgar tuh kaya TPA.	C1- -W-IX-Juni21
3	Bagaimana peran keluarga atau orang tua dalam meningkatkan perilaku	C1- -W-IX-Juni21

	<p>keberagamaan anak?</p> <p>Jawaban: ya kaya itu pang tadi, kami suruhi haja inya ke masjid, bebakti lawan orang tua, bila ada pengajian kami suruh tulak ke pengajian, di sekolahan inya belajar jua kan, tergantung anaknya haja lagi mau atau kada.</p>	
4	<p>Apakah orang tua mengajarkan bagaimana sholat, puasa ramadhan, dan membaca A-Quran?</p> <p>Jawaban: disuruhi tarus munya itu supaya jangan kaya abahnya kaya mamanya, tapi ulun gin kada tapi bisa jua lagi membaca Al-quran.</p>	C1- -W-IX-Juni21
5	<p>Apa yang Anda lakukan ketika Anak enggan untuk melakukan apa yang Anda arahkan?</p> <p>Jawaban: ya kada usah dikakarasi ae dulu, isuk-isuk kalo inya hakun pulang kaya itu ae, bilanya kada maasi yang penting sudah tatagur, amunnya inya yg sudah ganal-ganal tu bisa haja inya.</p>	C1- -W-IX-Juni21
6	<p>Faktor pendukung apa saja yang membuat Anda mudah dalam mendidik anak?</p> <p>Jawaban: ulun berterimakasih jua kaya lawan pemerintah, buhan pipihak kampus mendatangkan ke sini mahasiswa KKN, guru-guru didatangkan, lawan jua bisa mandatangiakan ke rumah gasan balajaran.</p>	C1- -W-IX-Juni21

7	<p>Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam meningkatkan perilaku keberagaman anak?</p> <p>Jawaban: ya kaya itu pang kakanakan wayahini, inya tabawa-bawa kakawanan, takana bila disuruh tu lambat, kaya itu pang sudah kakanakan disini kd tapi kawa jua kami mengarasi, tergantung anaknya haja lagi.</p>	C2- -W-IX-Juni21
8	<p>Aturan-aturan apa saja yang diterapkan orang tua kepada anak?</p> <p>Jawaban: ya kami kada bisi aturan yang tertulis itu kadada, ya susuruhan tu ti pang yang iyanya.</p>	C1- -W-IX-Juni21
9	<p>Aktifitas keagamaan seperti apa yang ada dilingkungan anda ?</p> <p>Jawaban: Mun yang gasan kakanakan ada TPA di langgar sini, munya gasan orang tuhanya ada ae pambacaan wadah guru disini, yang dihiga langgar tuh rumah sidin.</p>	C3- -W-IX-Juni21
10	<p>Aktifitas seperti apa yang anda ikuti untuk menambah pengetahuan keagamaan?</p> <p>Jawaban: Munnya ulun nih bahanu umpat bahanu kada, pas kamarian tu awak lapah datang dihutan, mun sudah takamalam sisa lapahnya haja lagi awak, itu yang maulah bahanu kulir tulak.</p>	C2- -W-IX-Juni21

b. Identitas Responden

1. Nama : Rustam Fanani
2. Usia : 42 Tahun
3. Alamat : Desa Paramasan Bawah
4. Pendidikan : SMP
5. Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Juni 2021
6. Jam : 15.00 WITA sampai selesai
7. Kode Wawancara :

NO	PERTANYAAN	KODE
1	Apakah latarbelakang ada seorang mualaf? Jawaban: kada, abah ulun ya mulai dahulu memang pendatang pang abah disini mulai banua, jadi Islam haja.	C1- -W-IX-Juni21
2	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan Agama dalam keluarga? Jawaban: dalam keluarga pendidikan agama tu tamasuk yang penting, terutama yang kaya	C1- -W-IX-Juni21

	sembahyang.	
3	<p>Bagaimana peran keluarga atau orang tua dalam meningkatkan perilaku keberagaman anak?</p> <p>Jawaban: kami disini ada haja kaya TPA di masjid, jadi bahanu disuruh ke situ pang.</p>	C1- -W-IX-Juni21
4	<p>Apakah orang tua mengajarkan bagaimana sholat, puasa ramadhan, dan membaca A-Quran?</p> <p>Jawaban: malajari ae bahanu pas takana ada waktunya, baastilah kada pang pas kaya takana bulan puasa disuruh puasa , kaina kaya sembahyang di babawai ke masjid atau ke langgar.</p>	C1- -W-IX-Juni21
5	<p>Apa yang Anda lakukan ketika Anak enggan untuk melakukan apa yang Anda arahkan?</p> <p>Jawaban: di suruhi ae bagagamatan.</p>	C1- -W-IX-Juni21
6	<p>Faktor pendukung apa saja yang membuat Anda mudah dalam mendidik anak?</p> <p>Jawaban: yang kaya semalam tu ada bubuhan KKN datangan ke sini, jadi merasa terbantu ae buhannya malajari kakanakan jua.</p>	C1- -W-IX-Juni21
7	<p>Kesulitan apa saja yang anda hadapi dalam meningkatkan perilaku keberagaman anak?</p> <p>Jawaban: kesulitannya tu, yang disusuruh tuh</p>	C2- -W-IX-Juni21

	balalambat balalakun asik meapakah inya.	
8	<p>Aturan-aturan apa saja yang diterapkan orang tua kepada anak?</p> <p>Jawaban: salawas nih kadada ae aturan, bilanya sampai waktu yang kaya sembahyang, disuruhi ae jw.</p>	C1- -W-IX-Juni21
9	<p>Aktifitas keagamaan seperti apa yang ada dilingkungan anda ?</p> <p>Jawaban: pengajian ada, di Islamic center ada jua.</p>	C3- -W-IX-Juni21
10	<p>Aktifitas seperti apa yang anda ikuti untuk menambah pengetahuan keagamaan?</p> <p>Jawaban: pengajian di wadah guru haja yang taparak , munnya di Islamic center tuh jarang ulun tajauh pang amunnya mulai rumah.</p>	C2- -W-IX-Juni21

Lampiran 5

OBSERVASI

1. Aktifitas/kejadian : Interaksi sosial keberagaman siswa di sekolah
2. Tempat : SMAN 1 Paramasan
3. Observer/Peneliti :
4. Hari/Tanggal : Kamis, 25 Maret 2021
5. Waktu : Pukul 09.00 WITA
6. Kode Observasi : B4-O-SMAP-Mar21

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Pengamatan	Analisis Pengamatan
1	Interaksi sosial keberagaman siswa di sekolah	Sekumpulan siswa Muslim dan Non-Muslim berada di depan kelas, mereka saling berbicara.	Penulis melihat adanya keakraban di antara mereka, mereka saling menghormati satu sama lain, hal ini terlihat ketika mereka bercanda.

HASIL OBSERVASI

1. Aktifitas/kejadian : Interaksi sosial keberagaman siswa di sekolah

2. Tempat : SMPN 1 Paramasan
3. Observer/Peneliti :
4. Hari/Tanggal : Jumat, 26 Maret 2021
5. Waktu : 09.00 WITA
6. Kode Observasi : B4-O-SMPP-Mar21

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Pengamatan	Analisis Pengamatan
1	Interaksi sosial keberagaman siswa di sekolah	Saat jam istirahat penulis melihat guru dan siswa-siswa yang Islam, Kristen maupun Kaharingan makan bersama menikmati cemilan yang dipesan masing-masing oleh mereka,	Penulis melihat keakraban antara guru maupun siswa-siswa Muslim atau Kristen dan Kaharingan. Pada saat yang bersamaan penulis juga menikmati snack yang ada disana berupa roti, teh kotak, permen, dan minuman gelas. Berbaur bersama dengan siswa-siswa Muslim di kantin. Setelah selesai dari menikmati makanan itu Kemudian penulis menanyakan ke pada guru yang kebetulan bersama penulis berbincang sebelum kedatangan siswa dikantin. “Apakah semua anak-anak

			yang tadi itu muslim pak?, oh tidak, itu yang pakai kerudung itu saja yang Islam, dua orang disebelahnya itu Kristen, dan yang baru yang datang itu Kaharingan.”
--	--	--	--

HASIL OBSERVASI

1. Aktifitas/kejadian : Interaksi sosial keberagaman siswa di sekolah
2. Tempat : SMPN 1 Paramasan
3. Observer/Peneliti :
4. Hari/Tanggal : Jumat, 26 Maret 2021
5. Waktu : 09.00 WITA
6. Kode Observasi : B4-O-SMPP-Mar21

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Pengamatan	Analisis Pengamatan
1	Interaksi sosial keberagaman siswa di sekolah	Sikap siswa kepada guru disekolah	Siswa ketika berpapasan dengan guru selalu menyapa dan apabila pulang sekolah mereka bersalaman tidak hanya kepada guru yang ada dikelas guru yg diluar kelas

			<p>pun mereka ajak bersalaman, termasuk penulis juga sampai diajak bersalaman dan dikira guru baru disekolah.</p>
--	--	--	---

HASIL OBSERVASI

1. Aktifitas/kejadian : Interaksi sosial keberagaman siswa di sekolah
2. Tempat : SMAN 1 Paramasan
3. Observer/Peneliti :
4. Hari/Tanggal : Kamis, 25 Maret 2021
5. Waktu : 09.00 WITA
6. Kode Observasi : B4-O-SMAP-Mar21

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Pengamatan	Analisis Pengamatan
1	Interaksi sosial keberagaman siswa di sekolah	Sikap siswa kepada guru disekolah	Siswa SMA Negeri 1 Paramasan ketika mereka berpapasan dengan guru selalu menyapa dengan memberi salam ketika sampai waktu pulang sekolah mereka

			bersalaman.
--	--	--	-------------

HASIL OBSERVASI

1. Aktifitas/kejadian : Tripusat Pendidikan Agama Orang Meratus
2. Tempat : Dusun Bancing
3. Observer/Peneliti :
4. Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juni 2021
5. Waktu : 13.20 WITA
6. Kode Observasi : C1-O-MASYARAKAT-Mar21

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Pengamatan	Analisis Pengamatan
1	Tripusat Pendidikan Agama Orang Meratus	Perilaku beribadah masyarakat orang meratus.	Saat penulis singgah ke <i>langgar</i> (surau) yang ada di dusun bancing di paramasan, penulis melihat sangat sedikit yang mengikuti kegiatan sholat berjamaah padahal diluar banyak orang yang melakukan aktifitas pasti ada yang beragama Islam, jadi kami berjamaah hanya

			4 orang dengan kategori 2 orang sebagai yang hanya singgah untuk sholat dan duanya lagi salah satu tokoh agama disana dan petugas surau (<i>kaum langgar</i>).
--	--	--	--

HASIL OBSERVASI

1. Aktifitas/kejadian : Tripusat Pendidikan Agama Orang Meratus
2. Tempat : Dusun Munggulahung
3. Observer/Peneliti :
4. Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021
5. Waktu : 15.30 WITA
6. Kode Observasi : C1-O-MASYARAKAT-Mar21

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Pengamatan	Analisis Pengamatan
1	Tripusat Pendidikan Agama Orang Meratus	Perilaku beribadah masyarakat orang meratus.	Ketika penulis melakukan perjalanan ke Dusun Munggulahung penulis pergi ke surau karena ingin mewawancarai Tokoh

			<p>Agama disana, penulis melihat anak-anak banyak yang mengikuti kegiatan TPA, kemudian saya tanyakan kepada salah satu anak apa saja yang diajarkan di TPA, menurut keterangan dia kami diajarkan secara umumnya mengaji, tata berwudhu dan sholat. Setelah sampai waktu ashar penulis juga ikut sholat berjamaah, untuk sholat berjamaah mayoritasnya hanya diisi oleh anak-anak yang mengikuti TPA tersebut sedangkan orang dewasa tidak ada.</p>
--	--	--	--

HASIL OBSERVASI

1. Aktifitas/kejadian : Aktor-aktor sosial keberagaman masyarakat

2. Tempat : Dusun Mungguhahung
3. Observer/Peneliti :
4. Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juni 2021
5. Waktu : 11.00 WITA
6. Kode Observasi : C2-O-MASYARAKAT-Mar21

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Pengamatan	Analisis Pengamatan
1	Aktor-aktor sosial keberagamaan masyarakat	Peran tokoh agama sebagai aktor sosial keberagamaan masyarakat.	Saat observasi penulis bertanya mengenai keadaan sosial keagamaan di paramasan dengan berdialog ringan, ada dalam satu keluarga itu remaja muslim yang orang tuanya masih memeluk agama nenek moyangnya yaitu kaharingan, untuk pendidikan agamanya diserahkan secara penuh kepada tokoh agama setempat untuk membinanya, karena orang

			<p>tua itu adalah guru yang paling utama sebelum guru di sekolah, jadi untuk urusan agama dia tidak bisa berharap kepada orang tuanya, dan keadaan seperti itu menurut tokoh agama disana lebih dari satu orang, dan juga karena masih banyaknya orang tua yang kurang memahami pentingnya pendidikan agama untuk anak serta kurangnya ketaatan beragama bagi orang tua disana.</p>
--	--	--	---